

**PROSES PEMBELAJARAN SENI KRIYA KAYU PADA SISWA
KELAS VII SMP NEGERI 04 SINJAI TIMUR YANG BERBASIS
PENDIDIKAN KARAKTER**



*Diajukan untuk Memenuhi Salah Satu Syarat guna memperoleh Gelar
Sarjana Program Studi Pendidikan Seni Rupa
Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan
Universitas Muhammadiyah Makassar*

**Oleh
IRFAN
105411101918**

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN SENI RUPA
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH MAKASSAR
2023**

Lembar pengesahan

**FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH MAKASSAR**

LEMBAR PENGESAHAN

Skripsi atas Nama **IRFAN**, NIM 105411101918 diterima dan disahkan oleh panitia ujian skripsi berdasarkan surat keputusan Rektor Universitas Muhammadiyah Makassar Nomor: 346/Tabun/1445 H/2023 M, tanggal 31 Agustus 2023 M. Sebagai salah satu syarat utama memperoleh gelar Sarjana Pendidikan pada jurusan Ilmu Rupa Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Muhammadiyah Makassar pada hari Kamis 31 Agustus 2023

15 Shafar 1445 H
31 Agustus 2023 M

PANITIA UJIAN

Panitia Ujian :

1. Pengawas Umum :	Prof. Dr. H. Ambo Arse, M.Ag.	(.....)
2. Ketua :	Dr. Erwin Akib, M.Pd., Ph.D.	(.....)
3. Sekretaris :	Dr. Baharullah, M.Pd.	(.....)
4. Dosen Penguji :	1. Meisar Ashari, S.Pd., M.Sn.	(.....)
	2. Dr. Akib Faisal, S.Pd., M.Pd.	(.....)
	3. Irsan Kadir, S.Pd., M.Pd.	(.....)
	4. Seokarno B. Pasyah, S.Pd., M.Sn.	(.....)

Disahkan Oleh :

Dekan FKIP Universitas Muhammadiyah Makassar


Dr. Erwin Akib, M.Pd., Ph.D.
NBM. 860 973

Persetujuan pembimbing

**FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH MAKASSAR**

MAKASSAR
KESEKELUARAN PEMBIMBING

Nama : Irfan
NIM : 105411101918
Jurusan : Pendidikan Seni Rupa S1
Fakultas : Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Muhammadiyah
Makassar
Dengan judul : Proses Pembelajaran Seni Rupa di Kelas VII SMP Negeri
12 Makassar
Membahas : Bagaimana proses pembelajaran seni rupa di kelas VII SMP Negeri
12 Makassar yang dapat meningkatkan karakter siswa.

Makassar, 31 Agustus 2023

Pembimbing :
 Irfan Kadir, S.Pd., M.Pd.
NIDN. 0918097102

Pembimbing II :
 Meisar Ashari, S.Pd., M.Sn.
NBM. 4318790

Mengetahui,

Dekan FKIP
Unismuh Makassar

Dr. Fawzi Akib, M.Pd., Ph.D.
NBM. 860 973

Ketua Prodi
Pendidikan Seni Rupa

Meisar Ashari, S.Pd., M.Sn.
NBM. 4318790

Surat pernyataan



MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI PIMPINAN PUSAT MUHAMMADIYAH
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH MAKASSAR
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN

SURAT PERNYATAAN

Saya yang beranda tangan di bawah ini;

Nama : Irfan

Nim : 10541101918

Program Studi : Pendidikan Seni Rupa

Judul Skripsi : Proses Pembelajaran Seni Kriya Kayu Pada Siswa Kelas VII SMP NEGERI 04 SINJAI TIMUR Yang Berbasis Pendidikan Karakter

Dengan ini menyatakan bahwa skripsi yang saya ajukan di depan tim penguji adalah hasil karya saya sendiri dan bukan hasil ciptaan orang lain atau dibuatkan oleh siapapun.

Demikian pernyataan ini saya buat dan saya bersedia menerima sanksi apabila pernyataan ini tidak benar.

Makassar, 24 Agustus 2023

Yang Membuat Pernyataan


Irfan

Surat perjanjian



MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI PIMPINAN PUSAT MUHAMMADIYAH
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH MAKASSAR
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN

SURAT PERJANJIAN

Saya yang bertanda tangan di bawah ini

Nama : Irfan
Nim : 105411101918
Program Studi : Pendidikan Seni Rupa
Fakultas : Keguruan dan Ilmu Pendidikan

Dengan ini menyatakan perjanjian sebagai berikut:

1. Mulai dari penyusunan proposal sampai selesai penyusunan skripsi ini, saya akan menyusun sendiri skripsi saya (tidak dibantu oleh siapapun).
2. Dalam menyusun skripsi, saya akan selalu melakukan konsultasi dengan pembimbing yang telah ditetapkan oleh pimpinan fakultas.
3. Saya tidak akan melakukan penjiplakan (Plagiat) dalam penyusunan skripsi.
4. Apabila saya melanggar perjanjian seperti pada butir 1, 2, dan 3, saya bersedia menerima sanksi sesuai dengan aturan yang berlaku.

Demikian perjanjian ini saya buat dengan penuh kesadaran

Makassar, 24 Agustus 2023

Yang Membuat Perjanjian


Irfan

KARYA TUGAS AKHIR MAHASISWA

JUDUL PENELITIAN:

**PROSES PEMBELAJARAN SENI KRIYA KAYU PADA SISWA
KELAS VII SMP NEGERI 04 SINJAI TIMUR YANG BERBASIS
PENDIDIKAN KARAKTER**

SKRIPSI

Disusun dan Diajukan Oleh:

IRFAN

NIM: 105411101918

**Untuk Memenuhi Persyaratan Guna Memperoleh Gelar Sarjana pada Program
Studi Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Muhammadiyah
Makassar**

**PROGRAM STUDI FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU
PENDIDIKAN UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH MAKASSAR
MAKASSAR 2023**

MOTO DAN PERSEMBAHAN

jadilah diri sendiri seperti matahari, yang selalu datang dan tidak membuat menunggu. Kemudian nikmati pancaran yang dihasilkan disoreh hari yaitu senja, tapi janganlah seperti senja yang datang sesaat lalu kemudian pergi.

Kupersembahkan tulisan ini untuk :

Dua orang hebat dalam hidupku yang selalu memberikan support untuk melangkah mencapai kesuksesan, yang semangatnya tak pernah surut untuk selalu memberikan dorongan dan support untuk sukses, kepada keluarga kecil yang selalu mendoakan serta kaka tercinta dan adik tersayang yang selalu mebanu baik dari hal kecil sampai yang besar. Kepada keluarga besar yang selalu bertanya kapan selsai itu adalah salah satu dorongan untuk selalu bekerja.

ABSTRAK

Irfan 2023. Proses pembelajaran seni kriya kayu pada siswa kelas VII SMP Negeri 04 Sinjai Timur yang berbasis pendidikan karakter.

Pendidikan karakter adalah konsep dasar yang diterapkan dalam pemikiran seseorang yang dijadikan sebagai akhlak jasmani, rohani maupun budi pekerti agar lebih baik. Tujuan penelitian ini untuk mengetahui proses perencanaan pembelajaran seni kriya kayu di kelas VII Smp Negeri 04 Sinjai Timur yang berbasis pendidikan karakter. Manfaat penelitian ini untuk menjadi sumber pengetahuan dalam pembelajaran seni kriya kayu yang berbasis pendidikan karakter. Penelitian ini adalah penelitian tindakan kelas dengan metode observasi dan interview, penelitian tindakan kelas adalah suatu penelitian yang dilakukan secara sistematis reflektif terhadap berbagai tindakan yang

Kata kunci : pendidikan karakter pembelajaran seni kriya kayu



KATA PENGANTAR



Allah Maha Pemurah dan Penyayang, demikianlah kata untuk mewakili atas segala karunia dan nikmat-Nya. Jiwa ini takkan pernah berhenti bersyukur atas anugrah yang telah diberikan sampai detik ini sehingga memberikan salah satu bagian kecil dari berkah-mu adalah menyelesaikan skripsi ini.

Dalam berkarya setiap orang selalu mencari dan menggalih kemampuan, namun terkadang kesempurnaan itu terasa jauh dari kehidupan seseorang. Kesempurnaan di ibaratkan fatamorgana yang semakin di dekati semakin menjauh dari pandangan, bagaikan bulan terlihat indah dari kejauhan tapi tak mungkin dinikmati keindahannya dari dekat. Demikian juga tulisan ini, hati ini ingin menggapai kesempurnaan dalam menulis, tetapi kapasitas bagi penulis dalam membuat tulisan ini memiliki keterbatasan. Segala usaha dan upaya telah dikerahkan untuk membuat tulisan ini selesai dengan baik dan bisa bermanfaat dalam dunia pendidikan, khususnya dalam ruang lingkup Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan, Universitas Muhammadiyah Makassar.

Motivasi dari berbagai pihak sangat membantu dalam merampungkan tulisan ini. Segala rasa hormat, penulis mengucapkan terima kasih kepada kedua orang tua ayahanda dan Ibunda tercinta dan tersayang yang telah berjuang dengan begitu kerasnya, berdoa, mengasuh, membesarkan, mendidik, dan membiayai penulis dalam proses pencarian ilmu. Demikian pula, penulis mengucapkan kepada seluruh keluarga besar atas bantuan materi dan motivasi yang tak hentinya memberikan semangat. Penulis juga mengucapkan banyak terima kasih kepada

Ayahanda Irsan Kadir, S.Pd., M.Pd pembimbing I dan Ayahanda Meisar Ashari, S.Pd., M.Sn pembimbing II, yang telah memberikan bimbingan, arahan serta motivasi sejak awal penyusunan proposal.

Tidak lupa juga penulis mengucapkan terima kasih kepada; Prof. Dr. H. Ambo Asse, M.Ag., Rektor Universitas Muhammadiyah Makassar, Dr. Erwin Akib, S.Pd., M.Pd., Ph.D., Dekan Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Muhammadiyah Makassar., dan Meisar Ashari, S.Pd., M.Sn., Ketua Program Studi Pendidikan Seni Rupa serta seluruh dosen dan para staf pegawai dalam lingkungan Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan, Universitas Muhammadiyah Makassar yang telah membekali penulis dengan serangkaian ilmu pengetahuan yang sangat bermanfaat bagi penulis.

Penulis juga mengucapkan banyak terima kasih kepada keluarga tercinta, kepada teman-teman seangkatan, seperjuangan, yang selalu menjadi sang motivator. Dan tak lupa pula penulis mengucapkan banyak terimakasih kepada semua jajaran yang ada disekolah SMPN 04 Sinaji Timur beserta siswa(i) yang saya banggakan, dan masih banyak lagi yang namanya tak dapat kusebutkan satu persatu.

Akhirnya, dengan segala kerendahan hati, penulis senantiasa mengharapkan kritikan dan saran dari berbagai pihak, selama saran dan kritikan tersebut sifatnya membangun karena penulis yakin bahwa suatu persoalan tidak akan berarti sama sekali tanpa adanya kritikan. Mudah-mudahan dapat memberi manfaat bagi para pembaca, terutama bagi diri pribadi penulis. Aamiin

Makassar, 2023

Penulis

DAFTAR ISI

HALAMAN SAMPUL

HALAMAN JUDUL:..... i

LEMBAR PENGSAHAN PANITIA UJIAN**Error! Bookmark not defined.**

LEMBAR PENGESAHAN PEMBIMBING**Error! Bookmark not defined.**

LEMBAR PERSETUJUAN PEMBIMBING**Error! Bookmark not defined.**

SURAT PERNYATAAN KEASLIAN TULISAN**Error! Bookmark not defined.**

ABSTRAK iii

KATA PENGANTAR iv

DAFTAR ISI vi

DAFTAR TABEL viii

DAFTAR GAMBAR ix

BAB I PENDAHULUAN 1

A. Latar Belakang 1

B. Rumusan Masalah 4

C. Tujuan Penelitian 4

D. Manfaat Penelitian 4

BAB II TINJAUAN PUSTAKA DAN KERANGKA BERPIKIR 6

A. Tinjauan Pustaka 6

B. Penelitian Relevan.....	16
C. Kerangka Pikir/Kerangka Konsep.....	18
BAB III METODE PENELITIAN.....	19
A. Jenis dan Lokasi Penelitian	19
B. Variabel dan Desain Penelitian	20
C. Defenisi Operasional Variabel.....	22
D. Subjek Penelitian.....	22
E. Teknik Pengumpulan Data.....	23
F. Teknik Analisis Data.....	24
BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN.....	26
A. Hasil Penelitian	26
B. Pembahasan.....	41
BAB V KESIMPULAN DAN SARAN.....	49
A. Kesimpulan	49
B. Saran.....	50
DAFTAR PUSTAKA	51
LAMPIRAN LAMPIRAN	
RIWAYAT HIDUP	

DAFTAR TABEL

Table 4.1. RPP.....	26
Tabel 4.2 Tabel Penilaian.....	41



DAFTAR GAMBAR

Gambar 2.1. Kerangka Pikir.....	16
Gambar 3.1. Skema Penelitian.....	19
Gambar 4.1. Guru Beserta Peneliti.....	31
Gambar 4.2. Peserta Didik Berkelompok.....	32
Gambar 4.3. Media Papan Kayu.....	33
Gambar 4.4. Bahan Pensil.....	34
Gambar 4.5. Bahan Lidi.....	34
Gambar 4.6. Bahan Lem.....	35
Gambar 4.7. Alat Gunting.....	35
Gambar 4.8. Langkah Membuat Desain.....	36
Gambar 4.9. Pembuatan Karya.....	37
Gambar 4.10 Pembuatan Karya Kayu.....	38

BAB 1 PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Pendidikan karakter adalah konsep dasar yang diterapkan dalam pemikiran seseorang yang dijadikan sebagai akhlak jasmani, rohani maupun budi pekerti agar lebih baik. Sehingga dapat mengurangi krisis moral dalam kehidupan siswa. Pembelajaran berbasis karakter merupakan seperangkat materi dan alat yang di persiapkan guru ketika akan mengajar dengan mengedepankan aspek efektif. Pendidikan karakter juga mempunyai ciri khas yang dimiliki pada individual ciri khas tersebut mengakar pada kepribadian individual seseorang, serta merupakan cara berpikir yang mendorong bagaimana seseorang bertindak, bersikap, berucap, dan merespon sesuatu.

Pendidikan karakter merupakan titian ilmu, pengetahuan dan keterampilan, pengetahuan tanpa landasan kepribadian yang benar akan menyesatkan dan keterampilan tanpa kesadaran diri akan menghancurkan. karakter akan membentuk motivasi, pada saat yang sama dibentuk motivasi dan cara berpikir yang baik dengan metode yang bermartabat. Karakter yang baik mencakup pengertian, kepedulian dan berdasarkan nilai-nilai etika, meliputi aspek kognitif, emosional dan perilaku dari kehidupan moral. Pendidikan karakter juga membentuk kepribadian siswa menjadi lebih baik, sehingga mampu mengontrol sebuah kecerdasan emosionalnya (sirajuddin, 2010).

Pendidikan karakter yang baik diketahui melalui respon yang benar ketika kita mengalami tekanan, tantangan dan kesulitan. Karakter berkualitas

adalah sebuah respon yang sudah teruji berkali kali dan telah terbuahkan kemenangan (koesoema 2007).

Disamping itu, pendidikan formal merupakan kemampuan untuk memperbaiki diri dari pengalaman yang mendukung upaya pendidikan seseorang dalam bermasyarakat. Pengembangan individu tidak akan menjadi lebih baik tanpa adanya pendidikan karakter. Pendidikan karakter di Sekolah juga sangat terkait dengan manajemen atau pengelolaan sekolah. Pengelolaan yang dimaksud adalah bagaimana pendidikan karakter direncanakan, dilaksanakan dan dikendalikan dalam kegiatan-kegiatan pendidikan di Sekolah secara memadai.

Begitu pentingnya penerapan karakter di satuan pendidikan yang di perkuat oleh hasil penelitian yang menunjukkan bahwa kesuksesan juga sangat berpengaruh dalam aspek sikap. Hasil penelitian yang dimaksud antara lain; hasil penelitian di Universitas Standford menyimpulkan bahwa kesuksesan ditentukan oleh 87,5% *attitude* (sikap) dan hanya 12,5% karena kemampuan akademik seseorang (Mardiansyah dan Senda, 2011:88).

“Seni kriya kayu adalah semua hasil karya manusia yang memerlukan keahlian khusus yang berkaitan dengan tangan atau disebut kerajinan tangan dalam mengolah bahan mentah kayu” Menurut Enget (2008:2). Keterampilan kriya kayu merupakan salah satu bekal keterampilan yang bisa menjadi salah satu penunjang dalam menghadapi duni kerja.

Tujuan lain dari pemberian keterampilan kriya kayu menurut Depdiknas (2006:1) bertujuan untuk sebagai berikut.

Menumbuh kembangkan daya apresiasi dan etos kerja dalam bidang seni dan kerajinan sesuai dengan kemampuan peserta didik, mengembangkan

kemampuan imajinatif, intelektual, kreatifitas, pengetahuan, keterampilan dan sikap sebagai bekal bagi peserta didik di dalam memasuki kehidupan di tengah-tengah masyarakat, dan menumbuh kembangkan kepercayaan diri bagi peserta didik agar mampu memecahkan problema hidup dan kehidupan di masyarakat..

Manusia bertingkah laku, bersikap, dan berekspresi, semua tidak lepas dari nilai seni dan budaya, sehingga seni dan budaya penting untuk diajarkan di Sekolah-sekolah Seni Budaya juga merupakan salah satu mata pelajaran yang diajarkan di SMP Negeri 04 Sinjai Timur. Seni rupa adalah salah satu bidang seni budaya yang pada umumnya digemari oleh para siswa karena melalui pelajaran ini siswa dapat terhibur dan berekspresi sesuai dengan keinginannya.

Pendidikan di sekolah menengah pertama bukan untuk membentuk siswa menjadi seniman dalam arti siswa dituntut untuk menguasai keterampilan berkarya sebagai tujuan utama, yang terpenting adalah siswa dapat merasakan nilai-nilai keunikan yang dimaksud dengan keunikan yaitu keunikan berkarya pada saat mencurahkan imajinasi ke dalam karya mereka. Salah satu kegiatan seni rupa yang dapat membina nilai – nilai keindahan siswa dalam berkarya pada media kayu bagi siswa SMP 04 SINJAI TIMUR.

Salah satu media pembelajaran seni kriya yang menarik diajarkan di Sekolah ialah dalam menggunakan kayu karena alat ini mudah didapatkan serta mudah menggunakannya untuk berkarya seni kriya. Berdasarkan uraian diatas, penulis ingin melakukan penelitian dengan judul “Proses Pembelajaran Seni Kriya Kayu Pada Siswa Kelas VII SMP Negeri 04 Sinjai Timur Yang Berbasis Pendidikan Karakter .” Adapun metode untuk melakukan proses pembelajaran yaitu proses awal, rancangan dan pendataan.

B. Rumusan Masalah

Yang menjadi pokok permasalahan dalam penelitian ini adalah bagaimana proses pembelajaran seni kriya kayu di SMP Negeri 04 Sinjai Timur. Permasalahan lebih rinci di kemukakan sebagai berikut:

1. Bagaimanakah proses perencanaan pembelajaran seni kriya kayu di kelas vii smp negeri 04 sinjai timur yang berbasis pendidikan karakter?
2. Bagaimanakah penilaian dalam pembelajaran seni kriya kayu di kelas vii smp negeri 04 sinjai timur yang berbasis pendidikan karakter?

C. Tujuan Penelitian

Adapun tujuan yang hendak dicapai dalam penelitian ini adalah:

1. Untuk mengetahui proses perencanaan pembelajaran seni kriya kayu di kelas vii smp negeri 04 sinjai timur yang berbasis pendidikan karakter.
2. Untuk mengetahui penilaian dalam pembelajaran seni kriya kayu di kelas VII smp negeri 04 sinjai timur yang berbasis pendidikan karakter.

D. Manfaat Penelitian

1. Menjadi sumber pengetahuan dalam pembelajaran seni kriya kayu yang berbasis pendidikan karakter
2. Bagi guru dapat memberikan masukan dalam melaksanakan proses pembelajaran di sekolah pada umumnya.

3. Bagi sekolah dapat memberikan masukan yang baik untuk sekolah sebagai mutu pembelajaran.
4. Sebagai referensi untuk penelitian selanjutnya mengenai masalah yang sama.



BAB II

TINJAUAN PUSTAKA DAN KERANGKA BERPIKIR

A. Tinjauan Pustaka

Pada bagian ini akan diuraikan kajian pustaka sehubungan dengan topik penelitian ini. Pelaksanaan penelitian yang berjudul “Proses Pembelajaran Seni Kriya Kayu Pada Siswa Kelas VII SMPN 04 Sinjai Timur yang berbasis pendidikan karakter”.

Sebagai pendukung penelitian ini, penulis mengutip teori menurut pendapat beberapa ahli yang berhubungan dengan penelitian, yaitu:

1. Pendidikan karakter

Pendidikan dalam pengertian formal adalah “pendidikan yang secara sengaja dirancang dan dilaksanakan dengan aturan-aturan yang ketat, seperti harus berjenjang dan berkesinambungan” (Tirtarahardja dan Sulo, 1994: 169).

Sedangkan menurut Coombs (dalam Sudjana, 2004: 22) dinyatakan bahwa,

pendidikan formal adalah kegiatan yang sistematis, berstruktur, bertingkat, berjenjang dan dimulai dari sekolah dasar sampai dengan perguruan tinggi dan yang setaraf dengannya, termasuk di dalamnya kegiatan studi yang berorientasi akademis dan umum, program spesialisasi dan latihan profesional, yang dilaksanakan dalam waktu yang terus menerus.

Pembelajaran seni rupa termasuk dalam lingkup pendidikan seni di Sekolah Menengah Pertama (SMP). Pembelajaran seni rupa dilaksanakan dengan tujuan untuk menyediakan kesempatan mengaktualisasikan diri terhadap apa yang akan menjadi pegangan dalam kedepan atau bahkan pembelajaran seni itu sendiri bisa menjadi dasar dalam membentuk brendingan diri kedepannya.

Istilah karakter berasal dari bahasa Yunani yaitu *charassain* yang artinya mengukir. Secara sederhana dapat diartikan bahwa pendidikan karakter sebagai bentuk kegiatan mengukir di atas batu yang pada pelaksanaannya tidak mudah/gampang. Menurut Kamus Besar Bahasa Indonesia (KBBI), “Karakter adalah tabiat, sifat-sifat kejiwaan atau budi pekerti yang dapat membedakan seseorang dengan yang lain”. (2008:639). Menurut Wynne (1991) yang dikutip dalam bukunya E.Mulyasa yang berjudul ,

Manajemen pendidikan karakter mengemukakan bahwa karakter berasal dari Bahasa Yunani yang berarti “to mark” (menandai) dan memfokuskan pada bagaimana menerapkan nilai-nilai kebaikan dalam tindakan nyata atau perilaku sehari-hari. Dari pendapat yang dikemukakan para ahli di atas, maka dapat disimpulkan bahwa karakter adalah sifat-sifat kejiwaan atau budi pekerti yang menerapkan nilai kebaikan atau perilaku yang bisa diterapkan dalam kehidupan sehari-hari.

Menurut Hidayatullah (2010:84),

Karakter kreatif merupakan sebuah kualitas pemikiran seseorang yang rasional, mendekati sebuah kebutuhan, tugas, atau ide dari suatu perspektif yang baru, menghasilkan; menyebabkan ada, imajinasi; kemampuan untuk membayangkan sesuatu.

Karakter merupakan titipan ilmu pengetahuan dan keterampilan. Pengetahuan tanpa landasan kepribadian yang benar akan menyesatkan dan keterampilan tanpa kesadaran diri akan menghancurkan. Karakter akan membentuk motivasi, pada saat yang sama dibentuk dengan metode dan proses yang bermartabat. Karakter yang baik mencakup pengertian, kepedulian, dan tindakan berdasarkan nilai-nilai etika, meliputi aspek kognitif, emosional, dan perilaku dari kehidupan moral (Sirajuddin, 2010).

Menurut Lickona (2007)

pendidikan karakter adalah pendidikan budi pekerti plus, yaitu yang melibatkan aspek pengetahuan (*cognitive*), perasaan (*feeling*), dan tindakan

(*action*). Karna tanpa ketiga aspek ini maka pendidikan karakter tidak akan efektif karna pendidikan karakter bisa membuat seorang siswa mengontrol sebuah kecerdasan emosional. karna kecerdasan emosional adalah bekal anak untuk menyongsong masa depan, karena denganya seseorang akan dapat berhasil dalam menghadapi segala macam tantangan termasuk tantangan akademis.

Pendidikan karakterter sebut awalnya digunakan oleh *National Commission on Character Education* (diAmerika) sebagai suatu istilah payung yang meliputi berbagai pendekatan, filosofi, dan program. Pemecahan masalah, pembuatan keputusan, penyelesaian konflik merupakan aspek yang penting dari pengembangan karakter moral. Oleh karena itu, di dalam pendidikan karakter semestinya memberikan kesempatan kepada siswa untuk mengalami sifat-sifat tersebut secara langsung. Secara khusus, tujuan pendidikan moral adalah membantu siswa agar secara moral lebih bertanggung jawab dan disiplin

Menurut Devine (2002 : 310)

Mengemukakan bahwa dalam rangka untuk mendisiplinkan siswa perlu dilakukan kontrol waktu ruang sebagai alat untuk memonitoringperilaku siswa. Melalui control ruang dan waktu diharapkan secara bertahap akan muncul kesadaran diri siswa untuk

Menurut Rahmat dan sepriadi (2017) bahwa

Untuk mengembangkan sikap disiplin bagi peserta didik yaitu dengan mengembangkan pemahaman dan perasaan positif tentang manfaat dari sikap disiplin bagi perkembangan diri, mengembangkan pemahaman tentang aturan dan manfaat menaatinya dalam kehidupan, dan mengembangkan kemampuan peserta didik untuk mengkontrol perilaku internal terhadap dasar disiplin. Peranan guru untuk melaksanakan pendidikan karakter terutama pembentukan sikap disiplin yaitu seorang guru harus sebagai infomator, organisator, motivator, sebagai pengarah/direktor, insiator dan juga sebagai transmitter

Selain itu, berdasarkan penelitian di *Harvard University* Amerika Serikat, diperoleh hasil bahwa kesuksesan seseorang tidak ditentukan semata mata oleh faktor pengetahuandan kemampuan teknis (*hard skill*) , tetapi lebih oleh faktor

kemampuan mengelola diri dan orang lain (*soft skill*). Penelitian ini mengungkapkan kesuksesan adalah 20% *hardskill* dan 80% *soft skill*, bahwa kecerdasan otak barulah merupakan syarat minimal untuk meraih keberhasilan, kecerdasan emosi yang sesungguhnya mengantarkan seseorang menuju puncak prestasi, karna kecerdasan emosi yang bisa mengontrol sebuah perilaku seseorang dalam mengambil sebuah keputusan yang tepat, sehingga seseorang tidak sepatutnya mengambil keputusan yang sewenang wenangnya saja. Hal ini mengisyaratkan mutu bahwa pendidikan karakter penting untuk dikembangkan, Menurut . (Hyoscyamina, 2011) .

Dalam pendidikan karakter semu orang punya karakter yang berbeda- beda sehingga dapat disimpulkan sikap merupakan perilaku atau sifat yang mencerminkan sifat atau karakter oleh seorang individu. Sebuah karakter atau sifat kerja sama dalam seorang individu maupu kelompok dianggap penting dalam sebuah sekolah ataupun dalam proses pengerjaan kelompok karna karakter kerja sama dapat menumbuhkan tingkat percaya diri, dengan harapan siswa mudah beradaptasi dengan lingkungan baru. Selain itu derngan kerja sama siswa juga dilatih untuk mampu memahami, merasakan dan melaksanakan segala aktivitas dalam kerja sama untuk mencapai tujuan yang sama.

Menurut (Rukiyati 201).

Pendidikan karakter kerja sama dapat ditanamakan, dilatih dan dikembangkan melalui berbagai cara, salah satu bentuknya melalui proses pembelajaran, kerja sama dalam pembelajaran dapat dilakukan oleh 2 siswa atau lebih untuk saling menemukan sebuah ide yang baru dari pemikiran individu supaya dapat mencapai tujuan bersama sebagai bentuk kepentingan bersama dalam kelompok.

pendidikan karakter sebagai upaya yang dirancang secara sengaja untuk memperbaiki karakter para siswa. Pendidikan karakter ini tidak hanya diperoleh dari lingkungan keluarga saja melainkan sekolah juga berhak dalam melaksanakan pendidikan karakter bagi siswa siswanya. Dengan adanya pendidikan karakter di sekolah maka akan dapat membantu pembentukan

kepribadian yang baik dalam diri siswa. Pendidikan di sekolah sangat diperlukan, walaupun dasar dari pendidikan karakter adalah di dalam keluarga. Kalau seorang anak mendapatkan pendidikan karakter yang baik dari keluarganya, anak tersebut akan berkarakter baik pada tahap selanjutnya. Namun banyak orang tua yang lebih mementingkan aspek kecerdasan otak ketimbang pendidikan karakter Lickona dalam (Muslich, 2011:44).

Karakter adalah ciri khas yang dimiliki oleh seorang siswa, ciri khas tersebut adalah asli, dan mengakar pada kepribadian seseorang tersebut dan menjadi pendorong atau motivasi bagi orang tersebut bagaimana dia bertindak dan merespon sesuatu. Karakter terdiri dari beberapa yang ada dalam diri manusia salah satunya adalah karakter tanggung jawab yang diaman betul – betul harus ada dalam diri siswa, menciptakan peserta didik yang bertanggung jawab harus dimulai dari memberikan tugas-tugas kelompok sehingga dia mampu beradaptasi dengan teman kelompok yang lain

2. Pengertian proses pembelajaran

Proses adalah “serangkaian kegiatan mulai dari menentukan sasaran sampai berakhirnya sasaran atau tercapainya tujuan” (Handyaningrat, 1990:20). Proses adalah “suatu rangkaian yang berlangsung secara terus menerus” (Siagian, 1994, hal 114). Dari pendapat yang di kemukakan para ahli diatas, maka dapat disimpulkan bahwa proses adalah serangkaian aktivitas atau kegiatan yang dilakukan secara terus menerus untuk mencapai suatu sasaran atau tujuan.

Pembelajaran berasal dari kata belajar. Imbuhan “pem” dan akhiran “an” pada kata pembelajaran dikemukakan bahwa: “Pembelajaran adalah merupakan upaya sadar yang disengaja oleh guru membuat siswa belajar melalui pengaktifan sebagai unsur dinamis dalam proses belajar siswa“ (Bell, 1991: 16).

Pembelajaran adalah proses interaksi peserta didik dengan pendidik dan sumber belajar pada suatu lingkungan belajar yang meliputi guru dan siswa yang saling bertukar informasi. Di sisi lain pembelajaran mempunyai pengertian yang mirip dengan pengajaran, tetapi sebenarnya mempunyai konotasi yang berbeda. Dalam konteks pendidikan, guru mengajar agar peserta didik dapat belajar dan menguasai isi pelajaran hingga mencapai sesuatu objektif yang ditentukan (aspek kognitif), juga dapat memengaruhi perubahan sikap (aspek afektif), serta keterampilan (aspek psikomotor) seorang peserta didik, namun proses pengajaran ini memberi kesan hanya sebagai pekerjaan satu pihak, yaitu pekerjaan pengajar saja. Sedangkan pembelajaran menyiratkan adanya interaksi antara pengajar dengan peserta didik.

3. Strategi Pembelajaran

Strategi pembelajaran adalah suatu kegiatan pembelajaran yang harus dikerjakan guru dan siswa agar tujuan pembelajaran dapat dicapai secara efektif dan efisien (Kemp 1995) dalam Sanjaya (2006:126). Menurut Kingsley dalam Sutikno (2009:31) menyatakan bahwa,

membagi tiga macam hasil belajar, yakni (a) keterampilan dan kebiasaan, (b) pengetahuan dan pengertian, (c) sikap dan cita-cita. Masing-masing jenis hasil belajar dapat diisi dengan bahan yang telah ditetapkan dalam kurikulum. Sedangkan Gagne membagi lima kategori hasil belajar, yakni (a) informasi verbal, (b) keterampilan intelektual, (c) strategi kognitif, (d) sikap, dan (e) keterampilan motoriks.

Strategi pembelajaran kreatif-produktif merupakan strategi yang dikembangkan dengan mengacu pada berbagai pendekatan pembelajaran yang diasumsikan mampu meningkatkan kualitas proses belajar mengajar. Wena,dkk. (2009:45) menyatakan bahwa “Pada awalnya strategi pembelajaran kreatif-produktif disebut dengan strategi strata kemudian dengan berbagai modifikasi dan pengembangan strategi ini disebut dengan pembelajaran kreatif-produktif”.

Dalam pelaksanaan pembelajaran, strategi pembelajaran kreatif produktif dilakukan dengan tahapan-tahapan tertentu. Menurut Wenna (2009: 140) “Adapun tahapan - tahapan dalam strategi pembelajaran kreatif-produktif dalam terbagi menjadi lima tahap, yaitu: orientasi, eksplorasi, interpretasi, re-kreasi dan evaluasi”.

Seni merupakan penjelmaan dari keinginan manusia untuk memberi bentuk kepada ungkapan perasaannya ke dalam bentuk artistik. Menurut Paul (2011) dalam Minarsih dan Zubaidah (2012: 23) sebagai berikut,

ketika kita berbicara tentang” seni,” kita dapat mengacu terutama untuk seni visual dan auditif (pendengaran), misalnya, lukisan, patung, dan musik. Pada hakikatnya pendidikan seni rupa bersifat unik, yaitu kegiatan yang bersifat ekspresif, kreatif dan estetik. Pendidikan seni mempunyai fungsi yang sangat penting sebagai media dan alat untuk mencapai tujuan pendidikan, yaitu untuk mengembangkan kesempatan bagi siswa berekspresi.

4. Seni Kriya

(Haryono, 2002) berpendapat bahwa,

Istilah “seni kriya” berasal dari bahasa Sansekerta “krya” yang berarti “mengerjakan”. Dari kata dasar tersebut kemudian berkembang menjadi kata yang beragam, mulai dari seni, kriya serta kerja. Dalam arti khusus

kriya adalah “mengerjakan suatu hal untuk menghasilkan sebuah benda atau objek. Namun, seiring dengan perkembangannya semua hasil suatu pekerjaan termasuk juga berbagai ragam teknik pembuatannya yang kemudian menghasilkan sebuah benda seni yang memiliki fungsi tertentu disebut juga dengan “seni kriya”.

Seni kriya adalah cabang seni yang menekankan pada keterampilan tangan yang tinggi dalam proses pengerjaannya. Seni kriya berasal dari kata “Kr” (bhs. Sanskerta) yang berarti „mengerjakan“, dari akar kata tersebut kemudian menjadi seni, kriya dan kerja. Dalam arti khusus adalah mengerjakan sesuatu untuk menghasilkan benda atau objek yang bernilai seni” (Parta: 2009).

Menurut Timbul Haryono (2002) berpendapat bahwa,

Pengertian Seni Kriya adalah mengerjakan sesuatu untuk menghasilkan benda atau obyek yang bernilai seni. Yang berarti, seni kriya adalah hasil karya yang bisa diciptakan oleh tangan sendiri yang bersifat bernilai pada semua orang. seni rupa mempunyai tujuan pemberian pengelolaan belajar melalui keterampilan olah tangan dan olah seni dapat mengembangkan kreativitas seseorang.

Dalam pembelajaran seni kriya, pemanfaatan lingkungan sebagai sumber belajar siswa akan mendorong terjadinya proses belajar yang optimal, karena siswa tidak mengalami kesulitan dalam memperoleh bahan atau media yang diperlukan. Pembelajaran seperti ini justru sesuai dengan kurikulum KTSP. Radjab (2009) mengatakan bahwa “Pembelajaran yang berbasis lingkungan mempunyai kelebihan, salah satunya adalah memberikan kebebasan kepada siswa untuk lebih kreatif dan inovatif dalam mengembangkan potensi yang dimiliki”.

Jadi, dapat disimpulkan bahwa seni adalah karya seni yang bersifat ekspresif kreatif dan estetik. Karya seni kriya mempunyai fungsi yang sangat penting sebagai media dan alat untuk mengembangkan potensi - potensi yang dimiliki oleh siswa.

a) Teknik pembuatan seni kriya kayu

Pembelajaran seni kriya sudah sering dilakukan pada setiap mata pelajaran seni budaya. Akan tetapi, yang menjadi permasalahan pada penelitian yang diangkat oleh peneliti yaitu seni kriya teknik memahat kayu. Adapun teknik yang serupa hanya saja memiliki beberapa perbedaan dalam proses pembuatan di antaranya:

1) Ukiran (*Carving*)

Teknik *carving* atau ukiran adalah teknik yang dilakukan dengan menggunakan alat bantu seperti pahat dan palu, pisau ukir meskipun sering digunakan untuk memperjelas detail dari kriya kayu yang dibuat. “Ukir atau cukilan berupa ornamen atau ragam hias hasil rangkaian yang indah, berelung-relung saling menjalin, berulang dan sambung-menyambung sehingga mewujudkan suatu hiasan” (Soepratno dalam Marjuki, 2009: 7).

Teknologi kerja ukir kayu memerlukan perlengkapan yaitu meja kerja sebagai tempat landasan untuk mengukir dan kursi sebagai tempat duduk untuk kerja supaya mendapatkan kenyamanan dalam kerja ukir, penerangan ruangan, sistem sirkulasi udara (ventilasi ruangan), ruangan harus memadai sehingga dengan kelengkapan tersebut diatas akan didapatkan situasi kerja yang nyaman (Enget, 2008: 299).

2) Mengerik

Teknik mengerik adalah teknik yang dilakukan dengan menggunakan sepotong kayu dan pisau ukir. Pada teknik ini cukup rumit walaupun tampaknya sangat mudah, bagi pemula untuk membuat ukiran dari teknik ini dapat menghabiskan waktu setengah jam. Proses pembuatan dengan teknik memahat kayu yaitu dengan membuat bentuk siku pada bagian tipe benda yang hendak di

pahat dan menjadikan suatu benda supaya berbentuk bulat ataupun oval serta memberikan cekungan pada suatu benda. Dan Meratakan / merapikan hasil pahatan itu sendiri ataupun mengukir benda atau bahan pahatan. Oleh karena itu, peneliti memilih teknik memahat kayu.

3) Teknik Politur

Teknik politur digunakan untuk melapisi produk kayu agar lebih indah dan awet. Selain mudah dalam pengerjaan harga politur pun relatif lebih murah. Pemakaian politur dimulai pada tahun 1630 di India dan sejak ditemukannya serlak (*shellac*) dari sejenis insek, yaitu kutu lak yang bernama *Laccifer Kerr*. Fungsi selak (*shellac*), adalah bahan utama untuk membuat politur yang terbuat dari lak. Lak yaitu sejenis damar atau getah yang dihasilkan oleh hewan/sejenis serangga yang disebut *kutu lak (laccifer kerr)*, hewan ini hidup secara parasit pohon kesambi (*schiesbera oleosa merr*), akasia (*acacia vilosa wild*), plosa (*butea momo spema*) dan pohon *widora (zizyphusjubalam)*.

4) Teknik Bakar

Teknik bakar ini akan lebih baik jika sumber daya manusianya mampu menerapkan sistem kerja yang baik. Karena banyak terjadi kesalahan dalam mencampur bahan yaitu pekerja kurang memahami pengetahuan dasar bahan atau cara-cara yang diperlukan dalam finishing teknik bakar ini. Oleh karena itu perlu adanya pemahaman khusus sebelum melakukan kerja teknik bakar, sehingga akan tercapai kualitasoles yang baik seperti permintaan pasar.

5) Teknik Semprot *Clear*

Teknik *clear* merupakan teknik finishing yang cukup mudah, karena tidak melalui berbagai tahapan yang rumit. Cat *clear* yang bersifat transparan ini

bertujuan untuk menampakan serat alami dari kayu tersebut, dan memberikan kesan mengkilap. Sebelum melakukan penyemprotan dengan cat clear, permukaan benda yang akan difinishing terlebih dahulu dihaluskan dengan amplas menggunakan mesin grenda atau secara manual.

Penelitian Relevan

Beberapa penelitian yang relevan dengan penelitian ini adalah :

1. Penelitian yang dilakukan oleh Syamsul Rijal yang berjudul “Pelaksanaan Pembelajaran Seni Kriya Kayu Di Sma Negeri 1 Eremerasa Kabupaten Bantaeng”. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa kayu dapat dimanfaatkan sebagai kerajinan tangan sehingga menghasilkan karya seni terapan. Kerajinan tangan dari kayu yang berupa karya seni terapan ternyata dapat memperluas siswa dalam mengolah kayu, sehingga motivasi dalam berkreatifitas siswa bisa meningkat. Adapun hasil karya siswa dalam pelaksanaan pembelajaran seni kriya kayu, sehingga memberikan motivasi siswa atau patut membuat contoh pada siswa yang lainnya. Persamaan penelitian terdahulu dengan yang saya teliti terletak pada jenis pembelajarannya yaitu seni kriya kayu. Perbedaan penelitian terdahulu dengan penelitian yang saya teliti terletak pada rumusan masalahnya. Penelitian terdahulu selain membahas tentang proses pelaksanaan pembelajarannya juga menjadikan kemampuan siswa dalam pelaksanaan pembelajaran seni kriya kayu di SMA Negeri 1 Eremerasa Kabupaten Bantaeng sebagai salah satu pokok permasalahan yang akan dia teliti sedangkan pada penelitian ini hanya terfokus pada proses pelaksanaan

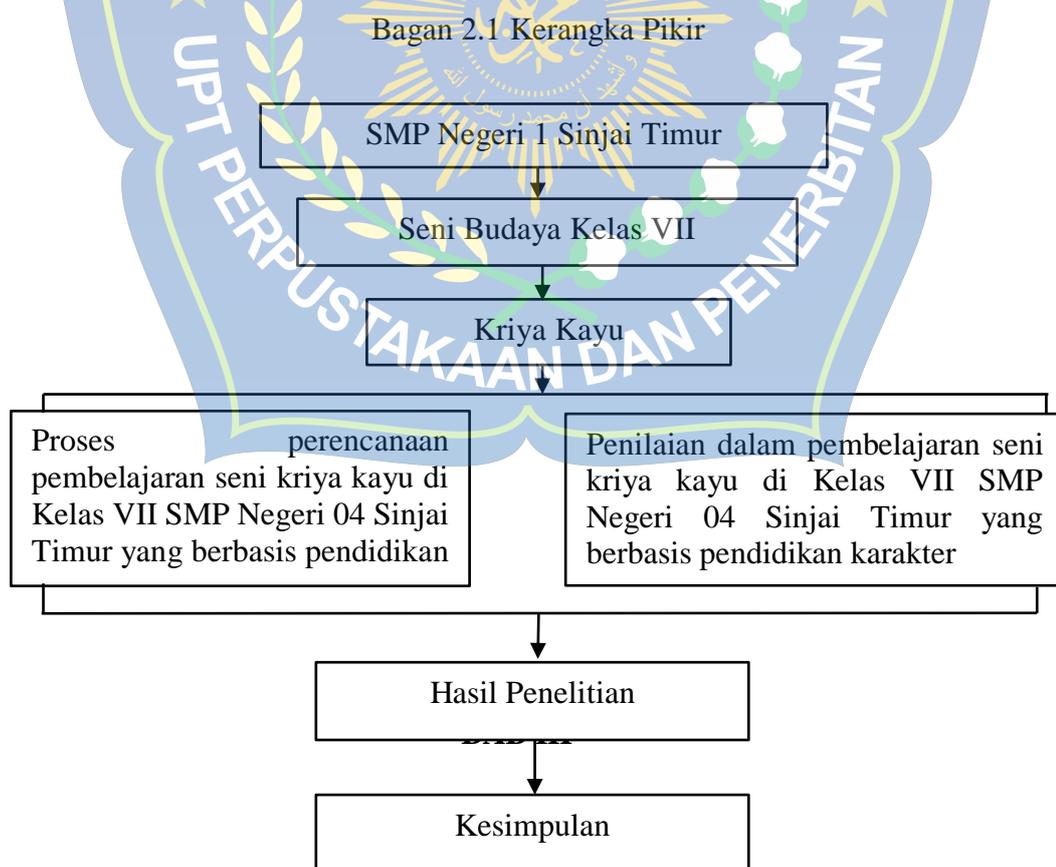
pembelajaran seni karya kayu pada siswa kelas VII SMP Negeri 04 Sinjai Timur.

2. Penelitian yang dilakukan oleh M.Rijal Mudassir di kelas VIII/I SMPN 21 Tompobulu Kabupaten Maros”. Dalam penelitian ini di gunakan sebagai pendukung terhadap penelitian yang akan dilakukan, disatu sisi juga merupakan perbandingan terhadap penelitian yang ada. Dalam hasil penelitian ini menunjukkan bahwa hasil karya kayu bisa menjadi masukan dalam upaya peningkatan kualitas pengetahuan dan keterampilan oleh peserta didik sebagai media pembelajaran di Kelas VIII/I SMPN 21 Tompobulu Kabupaten Maros serta mampu meberikan sebuah informasi bahwa kayu Penelitian yang dilakukan oleh M.Rijal Mudassir yang berjudul “Kemampuan Berkarya Seni Karya Dengan Menggunakan Gambol Kayu Terhadap Kelas dapat di manfaatkan sebagai kerajinan tangan sehingga menghasilakn beberapa karya yang unik dan menjadi sebuah karya terapan.

Dalam hal ini pengetahuan siswa mengenai pengelolaan pembelajaran karya kayu semakin bertambah. Persamaan penelitian terdahulu dengan yang saya teliti terletak pada jenis pembelajarannya yaitu seni kriya kayu. Perbedaan penelitian terdahulu dengan penelitian yang saya teliti terletak pada rumusan masalahnya .peneliti terdahulu menjadikan penelitian ini sebagai pengukur kemampuan siswa tentang proses berkarya seni karya dengan menggunakan gambol kayu terhadap VIII/I SMPN 21 Tompobulu. Dalam penelitian ini juga dapat memperkaya konsep atau teori yang menyongkong perkembangan ilmu seni kriya, khususnya yang ter kait dengan kemampuan berkarya seni kriya dengan menggunakan gambol kayu.

B. Kerangka Pikir/Kerangka Konsep

Kerangka pikir merupakan inti sari dari teori yang telah dikembangkan yang dapat mendasari perumusan hipotesis. Berdasarkan latar belakang yang telah diuraikan sebelumnya kemudian muncul ide untuk mengetahui dan meneliti prose pembelajaran seni kriya kayu di sekolah SMP Negeri 04 Sinjai Timur. Berdasarkan skema yang telah digambarkan di bawah maka dapat diuraikan hubungan masing-masing bagian antara satu dengan yang lain. Dengan melihat konsep yang telah disebutkan di atas maka skema kerangka berpikir dalam penelitian ini dapat digambarkan sebagai berikut:





BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis dan Lokasi Penelitian

1. Jenis Penelitian

Penelitian ini adalah penelitian tindakan kelas dengan metode obsevasi dan interview. Penelitian tindakan kelas adalah suatu penelitian yang dilakukan secara sistematis reflektif terhadap berbagai tindakan yang dilakukan oleh guru yang sekaligus sebagai peneliti. Sejak disusunnya suatu perencanaan sampai penilaian terhadap tindakan nyata di dalam kelas yang berupa kegiatan belajar-mengajar, untuk memperbaiki kondisi kegiatan proses pembelajaran yang dilakukan. Penelitian ini dianalisis secara kuantitatif deskriptif. Hasil belajar siswa akan dianalisis secara deskriptif. Teknik analisis data untuk melihat gambaran hasil belajar siswa akan menggunakan interview.

Menurut Sugiyono (2005) menyatakan bahwa “Metode deskriptif adalah suatu metode yang dapat digunakan untuk menggambarkan atau menganalisis suatu hasil penelitian tetapi tidak digunakan untuk membuat kesimpulan yang lebih luas”.

2. Lokasi Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan di SMP Negeri 04 Sinjai Timur Kabupaten Sinjai Provinsi Sulawesi Selatan. Agar penelitian ini sesuai dengan yang diharapkan, maka peneliti membatasi ruang lingkup penelitian ini yaitu kelas V11 SMP Negeri 04 Sinjai Timur Kabupaten Sinjai Provinsi Sulawesi Selatan.

Pelaksanaan penelitiian ini dilakukan di SMP Negeri 04 Sinjai Timur Kabupaten Sinjai Provinsi Sulawesi Selatan. Penlitian ini akan dilaksanakan dibulan September 2022 sampai dengan bulan November tahun 2022.

B. Variabel dan Desain Penelitian

1. Variabel penelitian

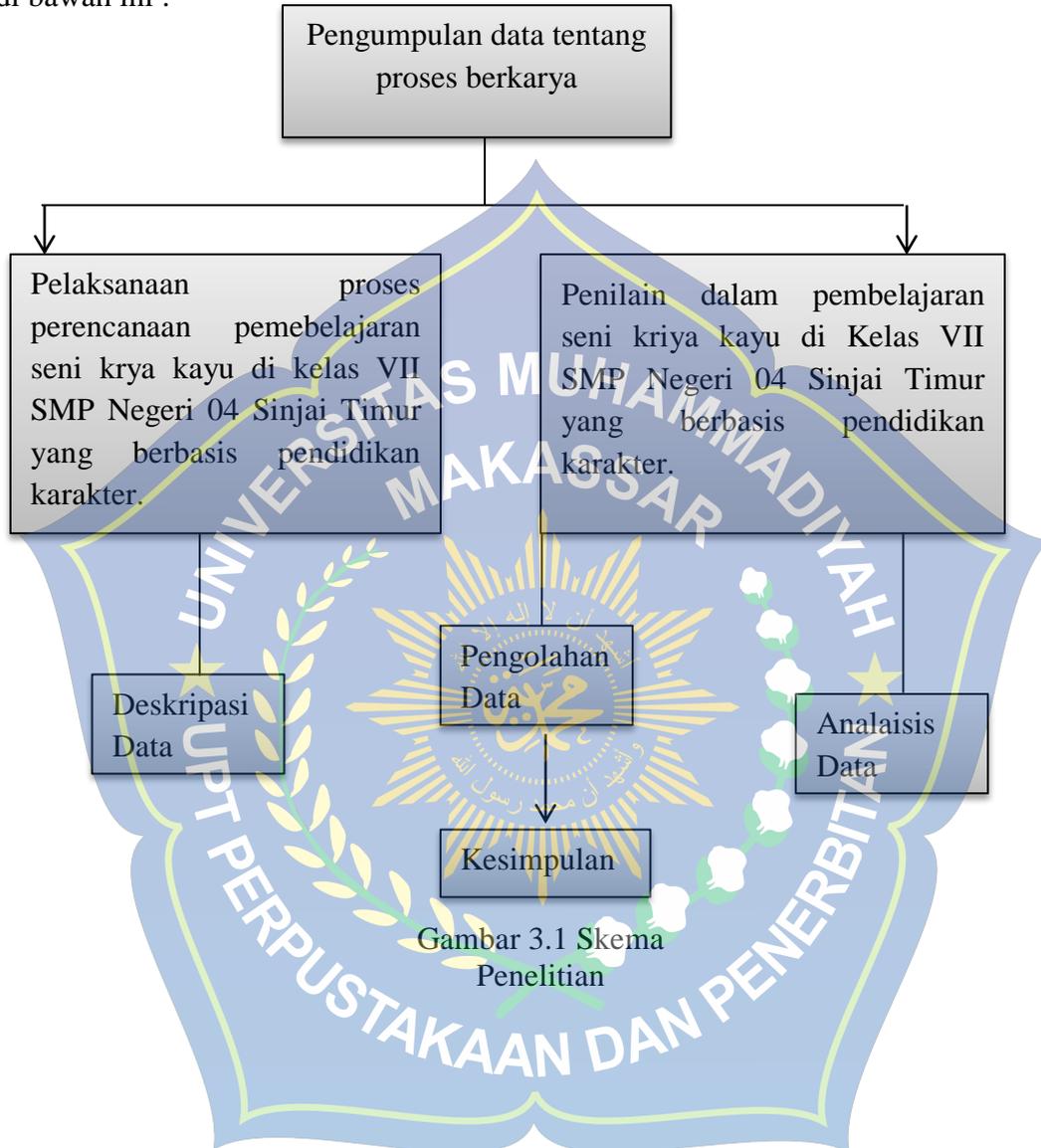
Variabel penelitian ini adalah pelaksanaan pembelajaran seni kriya kayu di SMP Negeri 04 Sinaji Timur.

- 1) Proses tahap perencanaan pembelajaran seni kriya kayu di Kelas VII SMP Negeri 04 Sinjai Timur berbasis pendidikan karakter
- 2) penilaian dalam pembelajaran seni kriya kayu di Kelas VII SMP Negeri 04 Sinjai Timur yang berbasis pendidikan karakter

2.Desain Penelitian

Adapun bentuk desain penelitian ini digambarkan dalam skema seperti

di bawah ini :



Gambar 3.1 Skema Penelitian

Desain penelitian yang digunakan adalah kualitatif deskriptif dengan alur-alur sebagai berikut:

- I. Menyusun instrumen penelitian.
- II. Melakukan penelitian adalah cara menguji cobakan RPP yang telah disiapkan.
- III. Memberikan tugas kepada siswa, yaitu membuat karya seni kriya kayu.
- IV. Mengevaluasi hasil karya siswa dalam pembuatan karya seni kriya kayu.

C. Defenisi Operasional Variabel

Agar memperoleh gambar dan data yang jelas dalam penelitian ini, maka harus dirumuskan definisi operasinal variabel terlebih dahulu erta memudahkan sasaran penelitian hingga berjalan dengan baik.

Adapun definisi operasional variabel penelitian adalah sebagai berikut:

1. Proses perencanaan pembelajaran seni kriya kayu yaitu langkah-langkah dalam melahirkan hasil karya seni kriya kayu melalui penggunaan alat dan bahan di Kelas VII SMP Negeri 04 Sinjai Timur.
2. penilaian dalam pembelajaran seni kriya kayu yang dimaksud disnsi adalah bagaimana hasil akhir karya karya kayu yg diciptakan dalam kreativitasnya di Kelas VII SMP Negeri 04 Sinjai Timur.

D. Subjek Penelitian

Subjek dalam penelitian ini adalah peserta didik kelas VII SMP Negeri 04 Sinjai Timur. Sedangkan objek dalam penelitian adalah proses pembuatan seni kriya kayu.

Subjek penelitian adalah suatu yang diteliti baik orang, benda, ataupun lembaga (organisasi). Subjek penelitian pada dasarnya adalah yang akan dikenai kesimpulan hasil penelitian. Di dalam subjek inilah terdapat objek penelitian. (Aswar, 1998:35). “Proses pelaksanaan pembelajaran, sedangkan subjek penelitian saya yaitu peserta didik kelas VII di SMP Negeri 04 Sinjai Timur yang berjumlah 24 siswa”.

E. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data yang digunakan oleh penulis penelitian ini adalah:

1. Observasi

Observasi merupakan cara pengambilan data yang digunakan untuk melihat atau mengamati langsung terhadap objek yang akan diteliti secara langsung, seperti proses pemilihan bahan, proses pembuatan sampai tahap finishing.

2. Wawancara

Wawancara merupakan suatu teknik pengumpulan data dengan cara lisan secara terhadap responden yang dapat memberikan informasi yang relevan dengan masalah yang sedang diteliti. Adapun tujuan dari wawancara penelitian ini untuk mengetahui proses dalam pembelajaran seni karya kayu dan kemampuan sampai finishing proses pembelajaran di kelas VII di SMP Negeri 04 Sinjai Timur

3. Dokumentasi

Dokumentasi merupakan sumber data yang digunakan untuk melengkapi penelitian, baik berupa sumber tertulis, film, gambar (foto), agar bisa memperjelas informasi yang didapatkan dalam penelitian ini.

F. Teknik Analisis Data

Untuk bisa mengetahui proses pembelajaran seni kriya kayu pada siswa kelas VII SMP Negeri 04 Sinjai Timur, teknik analisis data yang digunakan adalah analisis kualitatif. Adapun data yang dihasilkan menggunakan teknik analisis kualitatif adalah data yang diperoleh dari hasil observasi, wawancara dan dokumentasi.

1. Reduksi Data

Data yang didapatkan dari lapangan jumlahnya cukup memadai, sehingga perlu dituliskan secara teliti dan rinci. Seperti telah dikemukakan sebelumnya, semakin lama peneliti di lapangan, maka jumlah data yang diperoleh akan semakin banyak, kompleks, dan rumit.

Dengan demikian data yang sudah direduksi akan memberikan gambaran lebih jelas, dan memudahkan peneliti untuk mengumpulkan data selanjutnya dan mencarinya apabila diperlukan. Dalam mereduksi data, setiap peneliti akan dipandu oleh tujuan yang bisa akan dicapai.

Reduksi data adalah proses berpikir sensitif yang memerlukan kecerdasan, keeluasaan, dan kedalaman wawasan yang tinggi. Bagi peneliti yang masih baru, dalam melakukan reduksi data dapat bisa mendiskusikan dengan teman atau orang lain yang cukup menguasai permasalahan yang akan diteliti.

2. Display Data

Menurut Miles dan Huberman (1984), dalam Sugiyono (2016: 249) mengatakan bahwa, Yang paling sering dilakukan untuk penyajian data dalam penelitian kualitatif adalah dengan teks yang bersifat naratif. Dengan adanya

penyajian data, maka akan mempermudah untuk bisa memahami apa yang terjadi dan bisa merencanakan kerja selanjutnya berdasarkan apa yang telah dipahami.

3. Penarikan Kesimpulan

Penarikan kesimpulan atau verifikasi langkah ketiga dalam analisis data dalam penelitian kualitatif menurut Miles dan Huberman adalah penarikan kesimpulan dan verifikasi. Kesimpulan awal yang didapatkan masih bersifat sementara, dan akan melakukan perubahan jika tidak menemukan bukti-bukti yang akurat dan mendukung pada saat pengumpulan data berikutnya. Tetapi apabila kesimpulan yang didapatkan pada tahap awal didukung oleh bukti-bukti yang valid dan konsisten pada peneliti kembali ke lapangan pengumpulan data, maka kesimpulan yang dikemukakan merupakan kesimpulan yang dapat dipercaya.

Dengan demikian kesimpulan dalam penelitian kualitatif mungkin dapat menjawab rumusan masalah yang bisa dirumuskan sejak awal, tetapi mungkin juga tidak. Mengapa bisa demikian? Karena seperti yang sudah dijelaskan sebelumnya bahwa masalah yang didapatkan dan rumusan masalah dalam penelitian kualitatif masih bersifat sementara dan akan berkembang setelah peneliti berada dilapangan.

BAB IV

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Hasil Penelitian

Bagian ini akan dikemukakan hasil penelitian terkait dengan Proses Pembelajaran Seni Kriya Kayu Pada Siswa Kelas VII Smp Negeri 04 Sinjai Timur Yang Berbasis Pendidikan Karakter. Deskripsi penelitian akan mengulas 2 tahapan pokok dalam pembelajaran, yakni: tahapan proses perencanaan pembelajaran, dan tahapan penilaian pembelajaran atau hasil akhir. Pada bagian kedua akan dikemukakan pembahasan terhadap hasil penelitian yang telah dilakukan observasi yang dilakukan penulis di mulai pada 28 November sampai dengan 28 Desember.

Awal mula penulis melakukan Proses Pembelajaran Seni Kriya Kayu Pada Siswa Kelas VII Smp Negeri 04 Sinjai Timur Yang Berbasis Pendidikan Karakter. Yang pertama guru menjelaskan tentang materi proses pembelajaran seni kriya kayu dan juga menjelaskan bagaimana tahapan-tahapan dalam proses pembuatan seni kriya kayu

Pada bagian ini akan dibahas hasil-hasil penelitian mengenai Pembelajaran seni kriya kayu yang berkaitan dengan pelaksanaan pembelajaran prakarya di sekolah tersebut

1) Proses perencanaan pembelajaran seni kriya kayu pada siswa kelas VII smp negeri 04 sinjai timur yang berbasis pendidikan karakter

Perencanaan pembelajaran merupakan suatu kegiatan untuk merumuskan suatu tujuan yang akan dicapai dalam kegiatan pembelajaran, cara yang digunakan untuk menilai pencapaian tujuan pembelajaran, bahan materi yang

akan diajarkan dan media pembelajaran yang digunakan. Perencanaan pembelajaran yang sudah disusun secara sistematis ini menjadi pedoman untuk guru sebagai bahan untuk mengajar dalam kelas, agar kegiatan didalam kelas berjalan dengan lancar.

Dalam proses perencanaan pembelajaran seni kriya kayu pada siswa kelas VII SMP Negeri 04 Sinjai Timur yang berbasis pendidikan karakter ada beberapa hal penilain yang dirancang dalam perncananaan proses pemebelajran mengenai pendidikan karakter antara lain

1. Sikap disiplin

dalam proses perencanaan pemebealajaran yang telah disusun uleh peneliti dalam sikap disiplin peserta didik dapat dilihat bagaimana pesrerta didik mampu mengerjakan sebuah tugas yang diberikan kepada guru sesuai dengan waktu yang diberikan dalam pnyelesain tugas. Selain mampu menyelesaikan tugas dengan waktu yang tepat dalam prencanaan pemebelajaran yang disusun bagaimana juga seorang peserta didik disiplin mengerjakan tugas dengan teman-teman kelompoknya.

Untuk mengembangkan sikap disiplin bagi peserta didik yaitu dengan mengembangkan pemahaman dan perasaan positif tentang manfaat dari sikap disiplin bagi perkembangan diri, mengembangkan pemahaman tentang aturan dan manfaat menaatinya dalam kehidupan, dan mengembangkan kemampuan peserta didik untuk mengkontrol perilaku internal terhadap dasar disiplin. Peranan guru untuk melaksanakan pendidikan karakter terutama pembentukan sikap disiplin yaitu seorang

guru harus sebagai infomator, organisator, motivator, sebagai pengarah/direktor, insiator dan juga sebagai transmitter

2. Sikap kerja sama

Dalam pendidikan karakter semu orang punya karakter yang berbeda-beda sehingga dapat disimpulkan sikap merupakan perilaku atau sifat yang mencerminkan sifat atau karakter oleh seorang individu. Sebuah karakter atau sifat kerja sama dalam seorang individu maupu kelompok dianggap penting dalam sebuah sekolah ataupun dalam proses pengerjaan kelompok karna karakter kerja sama dapat menumbuhkan tingkat percaya diri, dengan harapan siswa mudah beradaptasi dengan lingkungan baru. Selain itu derngan kerja sama siswa juga dilatih untuk mampu memahami, merasakan dan melaksanakan segala aktivitas dalam kerja sama untuk mencapai tujuan yang sama. Dalam penilaian kerja sama terhadap tugas peserta didik team peneliti menilai bagaimana peserta didik menyelesaikan tugas dengan temanya secara bersama-sama dan tidak bekerja sendiri-sendiri.

3. Karakter tanggung jawab

Karakter tanggung jawab dapat dilakukan dari berbagai strategi, khususnya dalam pembelajaran, dalam pembelajaran seni kriya kayu yang berbasis pendidikan karakter karakter tanggung jawab kepada siswa dapat dilihat dari berbagai aspek diantara lain adalah menyelesaikan semua tugas dan latihan yang menjadi tanggung jawabnya, menjalankan instruksi sebaik-baiknya selama proses pembelajaran berlangsung, dapat mengatur waktu yang

telah ditetapkan, serius dalam mengerjakan sesuatu, focus dan konsisten, tidak mencontek dan rajin dan tekun selama proses berlangsung. Dalam karakter tanggung jawab dilihita juga dari aspek bagaimana peserta bertanggung jawab selama pengerjaan tugas yang diberikan oleh guru.

Setelah dilakukan pengamatan dalam proses pembelajaran pastinya seorang guru harus mempersiapkan perangkat pembelajaran untuk kegiatan proses belajar mengajar seperti RPP maka dikemukakan beberapa hal sebagai berikut

**RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN
(RPP)**

Sekolah : SMP NEGERI 04 SINJAI TIMUR
Mata Pelajaran : Seni Budaya
Kelas / Semester : VII / Genap
Materi : Seni Kriya Kayu
Alokasi waktu : 2 Minggu X 2 Jam Pelajaran 40 Menit

a. Kompetensi Dasar (KD) dan Indikator Pencapaian Kompetensi (IPK)

Tabel 4.1 RPP

KOMPETENSI DASAR (KD)	INDIKATOR PENCAPAIAN KOMPETENSI (IPK)
3.1 Memahami pengetahuan tentang jenis,sifat,karakter dan teknik pengolahan seni kriya kayu.	3.1.1 Menjelaskan pengertian seni kriya kayu. 3.1.2 Menyebutkan berbagai jenis, sifat, karakter dan teknik pengolahan seni kriya kayu. 3.1.3 Menjelaskan berbagai jenis,sifat,

	karakter dan teknik pengolahan seni kriya kayu.
4.1 Memilih jenis bahan dan teknik dalam pengolaan seni kriya kayu.	4.1.1 Memilih jenis bahan dan teknik pengolaan seni kriya kayu.
3.2 Memahami pengetahuan tentang prinsip perancangan , pembuatan, dan penyajian karya seni kriya kayu.	3.2.1 Menjelaskan pengetahuan tentang prinsip perancangan, pembuatan dan penyajian karya seni kriya kayu yang kreatif dan inovatif. 3.2.2 Mendeskripsikan tentang langkah – langkah perancangan dan pembuatan seni kriya kayu.
4.2 Merancang dan membuat kerajinan dari bahan-bahan yang kreatif dan inovatif.	4.2.1 Merancang pembuatan seni kriya kayu 4.2.2 Membuat karya seni kriya kayu yang kreatif dan inovatif 2.3.3 Menyajikan hasil kerajinan seni kriya kayu

b. Tujuan Pembelajaran

Setelah mengikuti serangkaian pembelajaran peserta didik dapat

1. Menjelaskan pengertian tentang seni kriya kayu
2. Menyebutkan berbagai jenis, sifat, karakter dan teknik pengolahan seni kriya kayu
3. Peserta didik harus mampu memahami tiga karakter tanggung jawab, disiplin, dan kerja sama dalam pengerjaan kriya kayu
4. Menjelaskan berbagai jenis,sifat, karakter dan teknik pengolahan seni kriya kayu
5. Memilih jenis bahan dan teknik pengolaan seni kriya kayu
6. Mendeskripsikan tentang langkah – langkah perancangan dan pembuatan seni kriya kayu
7. Merancang pembuatan seni kriya kayu

8. Membuat karya seni kriya kayu yang kreatif dan inovatif
9. Menyajikan hasil kerajinan seni kriya kayu

c. Materi Pembelajaran

- Pengertian seni kriya kayu
- Teknik pengolaan kriya kayu
- Jenis karakter dan sifat dan teknik pengolaan seni kriya kayu
- Memilih bahan pengolaan seni kriya kayu
- Langkah-langkah pembuatan seni kriya kayu

d. Metode pembelajaran

1. Pendekatan : saintifik
2. Model pembelajaran : Pembelajaran Berbasis Proyek
3. Metode : diskusi

e. Media dan Bahan

Media

- LCD
- Lembar kerja siswa
- Contoh

Bahan dan Alat

- Papan tulis, alat tulis
- Peralatan untuk kerajinan seni kriya kayu

f. Sumber belajar

- a) Lembar kerja siswa
- b) Materi pembelajaran yang relevan dan internet

g. Langkah Langkah Pembelajaran

1. Pertemuan pertama

- Guru mengucapkan salam kepada siswa dan meminta ketua kelas berdoa sebelum kegiatan pembelajaran dimulai Mengecek kehadiran peserta didik
- Mengecek pemahaman siswa tentang materi yang akan dipelajari
- Guru menanyakan kesiapan peserta didik sebelum memulai pembelajaran
- guru mengingatkan kembali peserta didik materi fungsi yang telah dipelajari sebelumnya
- guru menginformasikan tujuan pembelajaran yang akan dicapai antara lain adalah bagaimana sikap tanggung jawab siswa terhadap tugas yang diberikan, guru menyampaikan bagaimana kedisiplinan siswa dalam menyelesaikan tugas yang diberikan dan dapat menyelesaikan dengan waktu yang tepat dan terakhir guru menyampaikan tanggungjawab peserta didik dalam tugas yang diberikan
- Peserta didik mempersiapkan diri sebelum memulai pembelajaran, Peserta didik menuliskan tujuan pembelajaran yang akan dicapai.

2. Pertemuan Kedua

- Peserta didik menyiapkan alat dan bahan pembuatan karya seni kriya kayu
- Peserta didik bekerja kelompok untuk

- a) Melakukan persiapan sesuai deskripsi tugas masing-masing
- b) Mengecek semua alat dan bahan sebelum melakukan praktek
- c) Melaksanakan praktek seni kriya kayu
- d) Peserta didik mempersentasikan secara lisan karya yang telah dihasilkan

h. Penilaian Hasil Pembelajaran

Teknik Penilaian

- a) Penilaian sikap
- b) Penilaian pengetahuan
- c) Penilaian Keterampilan

2) Perencanaan proses pembelajaran seni kriya kayu pada siswa kelas VII smp negeri 04 sinjai timur yang berbasis pendidikan karakter

Berdasarkan hasil observasi yang dilakukan pada guru dan siswa kelas VII SMP NEGERI 04 SINJAI TIMUR di peroleh data dengan teknik observasi langsung dan partisipan yang dilakukan peneliti terhadap aktifitas guru dan peserta didik. Dapat diperoleh data oleh peneliti bahwa dalam aktifitas pembelajaran dibagi menjadi 2 kali pertemuan dengan jumlah jam pertemuannya 2x40 menit. Setiap pertemuan dalam pelaksanaan pembelajaran guru melakukan tiga langkah pembelajaran diantara lain yaitu : kegiatan pendahuluan, kegiatan inti dan kegiatan penutup.

1) Kegiatan Pendahuluan

Dalam kegiatan pendahuluan yang dilakukan oleh guru di awal

pembelajaran yakni guru mengucapkan salam kepada siswa dan meminta ketua kelas berdoa sebelum kegiatan pembelajaran dimulai, guru mengecek kehadiran peserta didik, guru menanyakan kesiapan peserta didik sebelum memulai pembelajaran, guru mengingatkan kembali peserta didik materi fungsi yang telah dipelajari sebelumnya, guru menginformasikan tujuan pembelajaran yang akan dicapai, Peserta didik mempersiapkan diri sebelum memulai pembelajaran, Peserta didik menuliskan tujuan pembelajaran yang akan dicapai.

Pada pertemuan II (Kedua), guru meminta peserta didik menyiapkan alat dan bahan pembuatan karya seni kriya kayu , mengecek persiapan alat dan bahan untuk kegiatan praktek kerajinan seni kriya kayu , guru mengawasi proses pembuatan kerajinan seni kriya kayu dan memperhatikan keselamatan kerja, dan peserta didik mempresentasikan secara lisan karya yang telah dihasilkan.



Gambar 4.1. Guru beserta peneliti melakukan pendampingan kepada siswa dalam Melakukan kegiatan perancangan bentuk

2). Kegiatan Inti

Tahap inti merupakan tahap dimana guru masuk pada pembelajaran seni kriya kayu. Guru meminta untuk siswa membuka materi seni kriya lalu kemudian guru menjelaskan pengertian tentang seni kriya kayu, serta menyampaikan bagaimana teknik, sifat dan karakter dalam pengelolaan seni kriya kayu sampai dengan bagaimana memilih sebuah alat dan bahan dalam pengelolaan. Setelah menjelaskan materi guru juga menunjukan berbagai referensi proses pengerjaan seni kriya kayu kepada siswa. Sebelum guru memberikan kesempatan kepada siswa untuk melakukan praktek, guru melakukan Tanya jawab kepada siswa mengenai materi yang telah diberikan. Setelah pemberian materi selanjutnya guru memberikan tugas praktek kepada siswa



Gambar 4.2. Peserta didik secara berkelompok melakukan tugas praktek seni kriya kayu

Pada proses pengerjaan seni kriya kayu, adapun alat dan bahan yang digunakan antara lain

1. Papan yang digunakan oleh siswa untuk melakukan proses pengerjaan seni kriya kayu sebagai proses awal pembentukan pembuatan sketsa, sebagaimana namanya tentunya bahan dasar yang digunakan adalah dari bahan kayu. Secara garis besar ada dua jenis kayu yang sering digunakan dalam berkarya seni kriya kayu yaitu kayu alami dan kedua kayu buatan hasil modifikasi dari bahan kayu itu sendiri. Dan jenis media kayu yang saya gunakan sebagai media adalah jeni kayu jati yang memiliki corak warna agak kecoklatan.



Gambar 4.3. Papan kayu digunakan sebagai media untuk membuat desain

2. Pensil merupakan alat tulis dan alat gambar yang masih dibutuhkan sampai sekarang. baik itu untuk anak-anak masih sekolah ataupun seniman untuk membuat sketsa gambar baik itu di media kanvas maupun kertas.

Selain dari itu pensil juga merupakan sarana untuk mengungkapkan sebuah ide atau uraian yang ada dalam pikiran kita sehingga proses pembuatan akan terjadi karena adanya pensil. Dalam kegiatan pembuatan sketsa di papan, siswa kali ini menggunakan pensil 2b karna jenis banyak di temukan dipasaran.



Gambar 4.4. Pensil digunakan sebagai alat untuk membuat desain
(Sumber: Dokumentasi Peneliti, November 2022)

3. Lidi dalam pembuatan seni kriya kayu digunakan untuk membuat objek desain yang telah disketsa menggunakan pensil. Siswa menggunakan lidi karna lebih mudah untuk dibentuk mengikuti sketsa yang ada dimedia papan



Gambar 4.5.

(Sumber: Dokumentasi Peneliti, November 2022)

4. Lem ini berguna sebagai perekat dalam membuat karya seni kriya. Lem yang digunakan pada penelitian ini yaitu lem fox putih, lem dapat merekatkan 2 (dua) benda atau lebih. Lem ini digunakan untuk merekatkan benda pada lampion



Gambar 4.6. Lem fox sebagai media kayu dan ranting
(Sumber: Dokumentasi Peneliti, November 2022)

5. Gunting adalah benda yang digunakan sebagai alat untuk memotong, mengurangi atau membuang bagian yang tidak dibutuhkan.



Gambar 4.7. Gunting sebagai alat yang digunakan untuk memotong ranting
(Sumber: Dokumentasi Peneliti, November 2022)

Adapun langkah-langkah dalam proses pembuatan seni kriya kayu

- a. Proses pembuatan desain seni kriya kayu

Pada tahap awal pembuatan desain seni kriya kayu dengan media papan kayu. Siswa memperoleh desain dengan melihat referensi pinterest. Desain gambar tersebut tersebut berukuran 20cm persegi seperti lebar Papan kayu. Desain sendiri dipilih oleh siswa sesuai dengan kemampuan dan kesepakatan kelompok.

Menggambar objek desain yang diberikan oleh guru



Gambar 4.8. Langkah membuat desain

(Sumber: Dokumentasi Peneliti, November 2022)

b. Proses pembuatan karya seni kriya kayu

Dalam tahap ini kayu merupakan media utama yang digunakan dalam proses pembuatan karya seni kriya kayu. Dimana papan kayu yang berukuran 20 cm persegi dengan berisi desain yang telah di buat. Siswa memotong ranting dengan beragam ukuran serta menempelkan hasil potongan ranting ke media papan kayu dengan mengikuti desain. Adapun hasil karya siswa sebagai berikut



Pembuatan kriya kayu

Gambar 4.9. Pembuatan karya kayu

(Sumber: Dokumentasi Peneliti, November 2022)

3.) kegiatan penutup

Langkah selanjutnya guru menyuruh peserta didik untuk mengumpulkan hasil karya peserta didik yang telah selesai dikerjakan untuk melakukan penilaian, guru melakukan penilaian dari beberapa aspek, yaitu

- aspek keterampilan, Penilaian keterampilan dinilai dari hasil pekerjaan peserta didik yang telah dikerjakan
- aspek perilaku atau karakter peserta didik dalam penyelesaian tugas kelompok dimana dalam kelompok itu harus dilihat dari segi tanggung jawab peserta didik dan kerja samanya dalam menyelesaikan tugas yang diberikan. Selain dari itu karakter peserta didik dalam penilaian tugas praktek seni kriya kayu ditinjau dari aspek kedisiplinan peserta didik

Hasil pembuatan kriya kayu



Gambar 4.10. Pembuatan karya kayu

(Sumber: Dokumentasi Peneliti, November 2022)

B. Pembahasan

1. Proses Perencanaan Pembelajaran Seni Kriya Kayu Di Kelas VII SMP Negeri 04 Sinjai Timur Yang Berbasis Pendidikan Karakter

Sesuai dengan Permendikbud No. 65 tahun 2013, Standar proses dijabarkan sebagai suatu kriteria mengenai pelaksanaan pembelajaran pada satuan pendidikan untuk mencapai Standar Kompetensi Lulusan. Standar proses ini berlaku untuk jenjang pendidikan dasar dan menengah. Tahapan utama dalam pembelajaran adalah kegiatan perencanaan. Jika perencanaan baik dan matang, maka proses dan hasil belajar peserta didik cenderung berjalan dengan baik dan lancar. Guru pada awal pembelajaran selalu mempersiapkan perencanaan pembelajaran. Dalam mempersiapkan pembelajaran guru berpedoman kepada kurikulum yang telah ditentukan oleh sekolah tersebut. Berdasarkan hasil observasi di sekolah, penulis melihat bahwa sebelum memasuki kelas dan melaksanakan pembelajaran, guru telah mempersiapkan perangkat pembelajaran yakni RPP yang berfungsi sebagai panduan mengajar saat beliau berada di dalam kelas. Berdasarkan RPP dan Silabus yang telah beliau miliki, maka tahap perencanaan ini, guru mempersiapkan silabus dan Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP).

RPP ini disusun oleh guru mata pelajaran berdasarkan silabus yang telah ada dan sesuai standar penyusunan RPP yang dikeluarkan oleh Permendikbud No. 65 Tahun 2013 tentang standar proses yang meliputi komponen RPP yang mencakup (1) identitas sekolah, (2) identitas mata pelajaran, (3) Kelas/Semester, (4) alokasi waktu, (5) tujuan pembelajaran, (6) kompetensi dasar, (7) materi pembelajaran, (8) materi pembelajaran, (9) metode pembelajaran, (10) media pembelajaran, (11) sumber belajar, (12) langkah-langkah pembelajaran, (13) penilaian hasil.

Berdasarkan hasil penelitian yang diperoleh dari pengamatan, pelaksanaan pembelajaran sesuai dengan komponen RPP. Namun pada bagian langkah-langkah pembelajaran yang terdapat pada RPP tidak tertulis secara lengkap tentang pelaksanaan pembelajaran. Pada pertemuan pertama pelaksanaan pembelajaran dimulai dari pendahuluan dan kegiatan inti namun dalam RPP tidak terdapat kegiatan penutup. Pada pertemuan kedua proses pembelajaran hanya langsung pada kegiatan inti, dan meniadakan langkah-langkah pendahuluan dan juga penutup. Guru melaksanakan pembelajaran seperti yang telah dijelaskan pada Implementasi rencana pelaksanaan pembelajaran (RPP) dalam pelaksanaan pembelajaran yang meliputi kegiatan pendahuluan, kegiatan inti, dan kegiatan penutup.

Hasil pengamatan penulis pada kegiatan pendahuluan dapat disimpulkan bahwa saat berlangsungnya pembelajaran di dalam kelas ketika guru melakukan pembagian kelompok keadaan peserta didik sedikit ribut karena menyusun meja untuk kelompok. Pada kegiatan inti guru memberikan sedikit arahan kepada peserta didik kemudian guru mengintruksikan untuk melakukan tugas praktik berkelompok dan memperhatikan peserta didik dalam melaksanakan tugas praktik tersebut, dan pada kegiatan penilaian/kegiatan akhir guru menginformasikan bahwa tugas praktik kerajinan hias botol kaca dikumpul. Dan guru memberikan motivasi kepada peserta didik dengan pujian dan dorongan kreativitas dengan hasil kerja kelompoknya. Dalam hal ini guru tidak memberikan peserta didik kesempatan untuk merefleksi materi pembelajaran. Guru tersebut menilai karya dengan kriteria penilaian sebagai berikut: (1) Kerapian, (2) kreativitas, (3) hasil.

2. Penilaian Dalam Pembelajaran Seni Kriya Kayu Di Kelas VII SMP Negeri 04 Sinjai Timur Yang Berbasis Pendidikan Karakter

Pelaksanaan penilaian proses pembelajaran dilakukan secara mandiri. Proses penilaian dilakukan satu kali setelah pokok bahasan selesai yang dilaksanakan di kelas. Pada Kurikulum 2013 sesuai Permendikbud No. 66 Tahun 2013 tentang Standar Penilaian Pendidikan dijelaskan bahwa penilaian pendidikan merupakan proses pengumpulan dan pengolahan informasi untuk mengukur pencapaian hasil belajar peserta didik yang mencakup kompetensi sikap, pengetahuan dan keterampilan. Sedangkan dalam proses pembelajaran yang terlaksana tahapan evaluasi belum sesuai dengan standar penilaian. Pada tahap penilaian proses yang dilakukan tidak sesuai dengan nilai dan teknik dalam mengambil nilai akhir. Dalam RPP tidak terdapat rubrik penilaian, namun unsur penilaian dalam RPP terdapat penilaian sikap, penilaian pengetahuan, dan penilaian keterampilan. Namun pada proses penilaian yang terjadi di lapangan hanya menitikberatkan pada aspek keterampilan dan tidak menghiraukan poin-poin yang lain. Nilai KKM yang ditentukan oleh guru adalah 75, sesuai dengan kesepakatan pihak sekolah. Nilai peserta didik disimpulkan tanpa adanya bobot penilaian yang lebih jelas.

Table Penilaian Pembelajaran Seni Kriya Kayu Di Kelas VII SMP Negeri 04 Sinjai Timur Yang Berbasis Pendidikan Karakter

Table 4.2 tabel penilaian

No	Nama	Aspek yang dinilai	nilai
-----------	-------------	-------------------------------	--------------

1	A.Nurhidayah hikmah	Sikap	3
	Ahmad nabil		
	Ahmad tahir	Pengetahuan	3
	Andi muh adiib badong		
	Andi naufal nur		
	Sulaiman		4
		Keterampilan	
2	Anirta akbar	Sikap	3
	Annisa		
	Asmar	Pengetahuan	3
	Azzam zaky qushayyi		
	Irma novianti		
	Syahrul nisyan		
		Keterampilan	3
3	M n imansyah	Sikap	3
	Muh. Ihsanul fikri muh raihan		
	Muhammad haykal		
	Nor safira		
	Nur ainun fiqra		

	Reski dwi amalia	Pengetahuan	3
		Keterampilan	2
4	Nurasira	Sikap	3
	Nursa' ada	Pengetahuan	3
	Nurul ain		
	Nurul fitria	Keterampilan	3
	Putri Nabila		
	Rahmawati		

Dengan jumlah siswa 24 orang di kelas VII.2 semua hadir dan mengikuti mata pelajaran seni kriya kayu yang berbasis pendidikan karakter. dalam penilain pembelajaran seni kriya kayu dinilai dari beberapa aspek yaitu sikap, pengetahuan dan keterampilan.

1. Penilaian sikap

Aspek sikap dapan dinilai dengan cara berikut

a. Observasi

Merupakan teknik penilaian yang dilakukan secara berkesinambungan dengan menggunakan indera, baik secara

lansung maupun tidak lansung menggunakan format observasi yang berisi sejumlah indikator perilaku yang diamati.

b. Sikap sosial

Sikap sosial yang diamati terdapat beberapa hal yaitu tanggung jawab, dimana dapat dilihat dari peserta didik bertanggung jawab atas tugas yang diberikan oleh guru untuk menyelesaikan tugas yang diberikan. setelah sikap tanggung jawab sikap sosial yang lain adalah kerja sama, dalam penilaian kerja sama bagaimana peserta didik menyelesaikan tugasnya secara berkelompok dan semua memahami tugas yang mereka kerjakan. Dan sikap yang harus diterapkan dalam sebuah tugas peserta didik adalah sikap disiplin dimana peserta didik harus menyelesaikan tugasnya dengan waktu yang sudah ditentukan.

2. Penilaian pengetahuan

Dari penilaian pengetahuan dapat dinilai dari aspek penugasan, penugasan adalah penilaian yang dilakukan oleh pendidik yang dapat berupa pekerjaan rumah atau proyek baik individu ataupun kelompok sesuai dengan karakteristik tugasnya dan mampu memahami tugas yang diberikan.

3. Penilaian keterampilan

Dalam penilaian keterampilan dapat dinilai dari aspek yaitu

a. Produk

Kemampuan peserta didik dalam membuat produk tidak hanya dinilai dari proses akhir namun juga proses pembuatannya, pengembangan produk dapat dinilai dari 3 tahap yaitu,

- Tahap persiapan atau perencanaan meliputi penilaian bagaimana kemampuan siswa dalam merencanakan, menggali, mengembangkan gagasan dan mendesain produk
- Tahap pembuatan meliputi penilaian bagaimana kemampuan siswa menggunakan bahan dan alat serta menggunakan teknik yang tepat
- Tahap penilaian meliputi penilaian terhadap kemampuan siswa membuat tugas sesuai yg diberikan

Dalam format penilaian sikap, pengetahuan dan keterampilan berikut kriteria penilaian sebagai berikut

1. : kurang
2. : sedang
3. : baik
4. : sangat baik

Dari IV kelompok yang telah dibentuk oleh guru dan masing-masing kelompok terdiri dari 6 peserta didik. Dari hasil tugas kelompok I team penilai telah memberikan nilai dari beberapa nilai mulai dari nilai sikap (3) pengetahuan (3) dan keterampilan (4). Dari hasil observasi yang dilakukan oleh team penilai mengenai penilaian sikap ada masih ada dalam satu kelompok belum melakukan kerja sama dalam menyelesaikan

tugas kelompok sesuai yang di inginkan. Dalam penilaian pengetahuan peserta didik sudah mampu dan memahami tugas yang telah diberikan oleh guru. Dalam penialain keterampilan semua peserta didik sudah mendesain dan merancang produk sesuai yang diharapkan

Dari hasil kelompok II team penilai telah memberikan nilai dari hasil tugas peserta didik yang dikerjakan mulai dri sikap (3) pengetahuan (3) dan keterampilan (3) dari hasil observasi yang dilakukan oleh penilai dari aspek sikap, dalam satu kelompok sudah bagus dalam menyelsaikan tugas yang diberikan taetapi masih perlu di bentuk kerja sama dalam kelompok. Dalam penilaian pengetahuan . Dalam penilaian pengetahuan peserta didik sudah mampu dan memahami tugas yang telah diberikan oleh guru. Dalam penialain keterampilan semua peserta didik sudah mendesain dan merancang produk sesuai yang diharapkan

Dari hasil kelompok III team penilai telah memberikan nilai dari hasil tugas peserta didik yang dikerjakan mulai dri sikap (3), pengetahuan (3) dan keterampilan (2). Dari hasil observasi yang dilakukan oleh peneliti dari penialain sikap telah menerapkan kedisiplian menyelesaikan tugas dengan tepat waktu tepapi belum akurat dalam kerja sama kelompok. Dari penilaian pengetahuan kelompo III sudah mampu mengetahui karakteristik tugas yang diberikan oleh guru. Dari penilaian keterampilan kelompok III belum matang dalam merancang tugas yang diberikan sehingga hasilnya kurang maksimal

Dari hasil kelompok IV team penilai telah memberikan nilai dari hasil tugas peserta didik yang dikerjakan mulai dri sikap (3),

pengetahuan (3) dan keterampilan (3) dari hasil observasi yang dilakukan oleh penilai dari aspek sikap, dalam satu kelompok sudah bagus dalam menyelesaikan tugas yang diberikan tetapi masih perlu dibentuk kerja sama dalam kelompok. Dalam penilaian pengetahuan. Dalam penilaian pengetahuan peserta didik sudah mampu dan memahami tugas yang telah diberikan oleh guru. Dalam penilaian keterampilan semua peserta didik sudah mendesain dan merancang produk sesuai yang diharapkan



BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

1. Berdasarkan hasil penelitian yang diperoleh dari pengamatan, pelaksanaan pembelajaran sesuai dengan komponen RPP. Namun pada bagian langkah-langkah pembelajaran yang terdapat pada RPP tidak tertulis secara lengkap tentang pelaksanaan pembelajaran. Pada pertemuan pertama pelaksanaan pembelajaran dimulai dari pendahuluan dan kegiatan inti namun dalam RPP tidak terdapat kegiatan penutup. Pada pertemuan kedua proses pembelajaran hanya langsung pada kegiatan inti, dan meniadakan langkah-langkah pendahuluan dan juga penutup. Guru melaksanakan pembelajaran seperti yang telah dijelaskan pada Implementasi rencana pelaksanaan pembelajaran (RPP) dalam pelaksanaan pembelajaran yang meliputi kegiatan pendahuluan, kegiatan inti, dan kegiatan penutup.
2. Pada tahap penilaian proses yang dilakukan tidak sesuai dengan nilai dan teknik dalam mengambil nilai akhir. Dalam RPP tidak terdapat rubrik penilaian, namun unsur penilaian dalam RPP terdapat penilaian sikap, penilaian pengetahuan, dan penilaian keterampilan. Namun pada proses penilaian yang terjadi di lapangan hanya menitikberatkan pada aspek keterampilan dan tidak menghiraukan poin-poin yang lain. Nilai KKM yang ditentukan oleh guru adalah 75, sesuai dengan kesepakatan pihak sekolah. Nilai peserta didik disimpulkan tanpa adanya bobot penilaian yang lebih jelas.

B. Saran

1. Penelitian ini diharapkan bisa menjadi masukan bagi guru seni budaya sebagai bahan pertimbangan atau evaluasi dalam membuat rancangan proses pembelajaran yang baik.
2. Kepada siswa Kelas VII SMP Negeri 04 Sinjai Timur diharapkan untuk terus berlatih dalam Pembelajaran Seni Kriya Kayu.



DAFTAR PUSTAKA

- Abdurrahman Fatoni, Metodologi Penelitian dan Teknik Penyusunan Skripsi (Jakarta: Rineka Cipta, 2011), hlm. 104
- Bell, Bredler, Margare. 1991. Belajar dan Pembelajaran. PT Rajawali. Jakarta.
- Enget, dkk, 2008. Kriya Kayu, Direktorat Pembinaan Sekolah Menengah Kejuruan.
- fathul Mubarak. (2019). Pelaksanaan Pembelajaran Motif Hias Pada Seni Kriya Berbahan Bubur Kertas Siswa Kelas VIII Smp Negeri 7. *Artikel Hasil Penelitian Skripsi Program Studi Pendidikan Seni Rupa*, 01-12.
- G.Surya Ramadani. (2017). Seni Kinetik Material Kayu Karya Rudi Hendriatno. *Skripsi. Program Studi Pendidikan Kriya Jurusan Pendidikan Seni Rupa Fakultas Bahasa dan Seni Universitas Negeri Yogyakarta*.
- Haryono, Timbul. 2002. "Terminologi dan Perwujudan Seni Kriya Masa Lalu dan Masa Kini sebuah Pendekatan Historis-Arkeologi". Makalah. Yogyakarta: ISI Yogyakarta.
- Marjuki. 2009. Studi Tentang Proses Pembuatan Karya Ukir Siswa Kelas XI Program Teknologi dan Design Kayu Di Sekolah Menengah Kejuruan Kriya Sahid Sukoharjo Tahun Ajaran 2007/2008. Semarang.
- Minarsih & Zubaidah. 2012. "Seni Rupa Dalam Kawasan Seni Dan Budaya". Padang : UNP Press.
- Mubarak, F. (2019). Pelaksanaan Pembelajaran Motif Hias Pada Seni Kriya Berbahan Bubur Kertas Siswa Kelas VIII Smp Negeri 7. *Artikel Hasil Penelitian Skripsi Program Studi Pendidikan Seni Rupa*, 01-12.
- Parta 2009 Seni Kriya. Buku Ajar. Semarang. Jurusan Seni Rupa Fakultas Bahasa dan Seni Universitas Negeri Semarang
- R, Syamsul. (2016). Pelaksanaan Pembelajaran Seni Kriya Kayu di SMA Negeri 1 Eremerasa Kabupaten Bantraeng. *Skripsi. Program Studi Pendidikan Seni*

Rupa Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Muhammadiyah Makassar.

Saifuddin Azwar, Metode Penelitian (Yogyakarta: Pustaka pelajar, 1998), 35.

Gunawan, Imam. 2013. Metode Penelitian Kualitatif. Teori dan Praktik. Jakarta: PT Bumi Aksara.

Sanjaya, Wina., (2006), Strategi Pembelajaran Berorientasi Standar proses pendidikan, Prenada media, Jakarta.

Sugiyono. Metodologi Penelitian Kuantitatif Kualitatif, (Bandung: Alfabeta, 2005).

Sugiyono. (2016). Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&B. Bandung: Alfabeta.

Suharsimi Arikunto, Suhardjiono, dan Supardi, Penelitian Tindakan Kelas, (Jakarta: PT. Bumi Akasara, 2008).

Sutikno, M.S (2009). Belajar dan pembelajaran “Upaya kreatif dalam Mewujudkan Pembelajaran yang Berhasil”. Cetakan kelima, Bandung: Prospect

Wardani, I. G. A. K. 1981. Pengajaran sastra. Jakarta : P3 G Depdikbud.

Wena, Made. 2009. “ Strategi Pembelajaran Inovatif Kontmporer”. Jakarta : Bumi Aksara.

LAMPIRAN-LAMPIRAN



ALAT DAN BAHAN TUGAS KRIYA





DOKUMENTASI MEBUAT DESAIN



DOKUMENTASI HASIL AKHIR



Lembar Berita Acara Ujian Proposal


UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH MAKASSAR
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN

بِسْمِ اللّٰهِ الرَّحْمٰنِ الرَّحِیْمِ
BERITA ACARA UJIAN PROPOSAL

Pada hari ini SENIN Tanggal 03.....14.....H bertepatan tanggal
...../.....20.....M bertempat diruang kampus Universitas
Muhammadiyah Makassar, telah dilaksanakan seminar Proposal Skripsi yang berjudul :

PROSES PEMBELAJARAN SEMI KAYA PADA SISWA KELAS VII SMP
KEGEMER 04 SINDA, TUMBUK YANG BERBASIS PENDIDIKAN KARAKTER

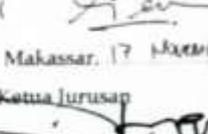
Dari Mahasiswa

Nama : AFAN
Stambuk/NIM : 10591110141
Jurusan : SEM RUPA
Moderator : DR. MUH. FAISAL, M.Pd
Hasil Seminar : ALAUDDIN
Alamat/Telp :

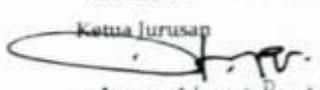
Dengan penjelasan sebagai berikut:

Dr. Muh. Faizal & Dr. Lylyly, Seminar
Juan Marsukan & Sulhan
Tim penguji.

Disetujui

Moderator : DR. MUH. FAISAL, M. Pd ()
Penanggung I : SUTARNO B. PASYAH, S. Pd., M. Sn ()
Penanggung II : IRSAN KADIR, S. Pd., M. Pd ()
Penanggung III : ROSLYN, S. Sn., M. Sn ()

Makassar, 17 November 2022

Ketua Jurusan

(M. Adnan, S. Pd., M. Sn)
HEM : 190400

Kantor : Jl. Sultan Abdulrahman No. 219A W. 904111 9000 837 Fax 904111 9001 132 Makassar 90221
http://www.umh.ac.id

Lembar Perbaikan Seminar Proposal



MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI PIMPINAN PUSAT MUHAMMADIYAH
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH MAKASSAR
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN

Alamat: Jl. Bontomatene No. 10, Makassar
Telp: (0411) 4402111
Fax: (0411) 4402112
Email: info@umh.ac.id

Ar-Ranidz

LEMBAR PERBAIKAN SEMINAR PROPOSAL

Nama : IR. Fajar

Nim : 105911101910

Prodi : Pendidikan KEMIPA

Judul : PROSE PEMBELAJARAN SEMI KRYA PADA SISWA KEIAS

VII SMP NEGERI 100 SINGA TINGGI YANG BERBASIS

PENDIDIKAN KARAKTER

Oleh tim penguji, harus dilakukan perbaikan-perbaikan. Perbaikan tersebut dilakukan dan disetujui oleh tim penguji sebagai berikut :

No	Dosen Penguji	Materi Perbaikan	Paraf
1	DR. MUH JAMAL, M.Pd	- B. part. bu. ki. M. p. b. l. o. g. a. n. - jumlah dan sumber - per. j. t. m. k. e. t. a. b. a. n.	[Signature]
2	SUKARNO B. PASHANSRI, M.Si	perbaikan kopita penulisan ke	[Signature]
3	IRWAN KADIR, S.Pd., M.Pd	penulisan	[Signature]
4	DODI W. S. Sni., M.Si	perbaikan penulisan	[Signature]

Makassar, 17 November 2021

Ketua Prodi

[Signature]
NISAH ACHRI, S.Pd., M.Si,
NBB 1190440

Surat Pengantar Penelitian

Aplikasi Persuratan Mahasiswa FKIP Unsimub Makassar Page 1 of 1

 MAJLIS PENDIDIKAN TINGGI PIMPINAN PESAT MUHAMMADIYAH
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH MAKASSAR
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN

Nomor 11883/FKIP/A 4-D/XXI/1444/2022
Lampiran 1 (Satu) Lembar
Perihal Pengantar Penelitian

Kepada Yang Terhormat
Ketua LP3M Unsimuh Makassar
Di -
Makassar

Assalamu Alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh

Dekan Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Muhammadiyah Makassar menerangkan bahwa mahasiswa tersebut di bawah ini:

Nama IRFAN
Stambuk 105411101918
Program Studi Pendidikan Seni Rupa
Tempat/ Tanggal Lahir SINJAI / 26-12-1998
Alamat KAB SINJAI KECAMATAN SINJAI TIMUR

Adalah yang bersangkutan akan mengadakan penelitian dan menyelesaikan skripsi dengan judul **PROSES PEMBELAJARAN SENI KRIYA PADA SISWA KELAS VII SMP NEGERI 04 SINJAI TIMUR YANG BERBASIS PENDIDIKAN KARAKTER**

Demikian pengantar ini kami buat, atas kerjasamanya diucapkan *Jazaakumullahu Khaerun Katsiraan*

Wassalamu Alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh

Makassar, 6 Jumada Ula 1441 H
Dekan

Erwin Akib, M.Pd., Ph.D.
NBM. 860 934

mhtml:file://C:\Users\ADMIN\Downloads\Aplikasi Persuratan Mahasiswa FKIP Unsi... 22/11/2022

Surat permohonan izin penelitian

 **MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI PIMPINAN PUSAT MUHAMMADIYAH
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH MAKASSAR** 
LEMBAGA PENELITIAN, PENGEMBANGAN DAN PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT
Jl. Sultan Abdullah No. 75844, A-121, Laosung, 90038 Makassar 90211 E-mail: lp3m@umma.ac.id

28 Rabiul Akhir 1444 H
22 November 2022 M

Nomor: 3274/05/C-4-VIII/XI/1444/2022
Lamp: 1 (satu) Rangkap Proposal
Hal: Permohonan Izin Penelitian

Kepada Yth.
Bapak Gubernur Prov. Sul-Sel
Cq. Kepala Dinas Penanaman Modal dan PTSP Prov. Sul-Sel
di -
Makassar

Berdasarkan surat Dekan Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Muhammadiyah Makassar, nomor 1883/ FKIP/A-4-IX/1444/2022 tanggal 21 Nopember 2022, menerangkan bahwa mahasiswa tersebut di bawah ini:

Nama: **IRFAN**
No. Stambuk: **105411101918**
Fakultas: **Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan**
Jurusan: **Pendidikan Seni Rupa**
Pekerjaan: **Mahasiswa**

Bermaksud melaksanakan penelitian/pengumpulan data dalam rangka penulisan Skripsi dengan judul:

"Proses Pembelajaran Seni Kriya Pada Siswa Kelas VII SMP Negeri 04 Sinjai Timur yang Berbasis Pendidikan Karakter"

Yang akan dilaksanakan dari tanggal 25 November 2022 s/d 25 Januari 2023

Sehubungan dengan maksud di atas, kiranya Mahasiswa tersebut diberikan izin untuk melakukan penelitian sesuai ketentuan yang berlaku.

Demikian, atas perhatian dan kerjasamanya diucapkan Jazakumullahu khaeran katziraa

Ketua LP3M,

Dr. Abubakar Idhan, MP.
NBM 101 7716

11/22



KARTU KONTROL BIMBINGAN SKRIPSI

Nama : **Irfan**
 NIM : **105411101918**
 Jurusan : **Pendidikan Seni Rupa**
 Fakultas : **Keguruan dan Ilmu Pendidikan**
 Pembimbing I : **Irsan Kadir, S.Pd., M.Pd**
 Judul Proposal : **Proses Pembelajaran Seni Kriya Kayu Yang Berbasis Pendidikan Karakter Sekolah SMP NEGERI 04 SINTIA TIMUR**
 Konsultasi Pembimbing I :

NO	Tanggal	Uraian Perbaikan	Tanda Tangan
1.	14/08/22-8-2023	- Rendahnya karakter yang dimiliki siswa perlu lebih dipertegas pd bab II - Uraian pita bab 1b terkesan di rumuskan asal-asal - Alang titah, memantulkan pelaksanaan pembelajaran?	

Catatan:
 Mahasiswa hanya dapat mengikuti seminar proposal jika telah melakukan bimbingan minimal 3 (tiga) kali dan proposal telah di setujui pembimbing.

Ketua Prodi Pendidikan Seni Rupa

 Mawar Ashari, S. Pd., M. Sn
 NIM. 1190440





KARTU KONTROL BIMBINGAN SKRIPSI

Nama : Irfan
NIM : 105411101918
Jurusan : Pendidikan Seni Rupa
Fakultas : Keguruan dan Ilmu Pendidikan
Pembimbing I : Irsan Kadir, S.Pd., M.Pd
Judul Proposal : Proses Pembelajaran Seni Kriya Kayu Pada Siswa Kelas VII SMP Negeri 04 Sinjai Timur Yang Berbasis Pendidikan Karakter
Konsultasi Pembimbing I :

NO	Hari/Tanggal	Uraian Perbaikan	Tanda Tangan
	Senin/25/8/2023	Ace untuk gambar Hand	

Catatan : Mahasiswa hanya dapat mengikuti seminar proposal jika telah melakukan bimbingan minimal 3 (tiga) kali dan proposal telah di setujui pembimbing.

Ketua Prodi Pendidikan Seni Rupa

Mansar Ashari, S. Pd., M. Sn
NBM. 1190440





MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI PIMPINAN PUSAT MUHAMMADIYAH
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH MAKASSAR
UPT PERPUSTAKAAN DAN PENERBITAN

Alamat Kantor: Jl. Sultan Alauddin NO 259 Makassar 90221 Telp. (0411) 960972-881593 Fax. (0411) 865588

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

SURAT KETERANGAN BEBAS PLAGIAT

UPT Perpustakaan dan Penerbitan Universitas Muhammadiyah Makassar,
Menerangkan bahwa mahasiswa yang tersebut namanya di bawah ini:

Nama : Irfan
Nim : 105411101918
Program Studi : Pendidikan Seni Rupa

Dengan nilai:

No	Bab	Nilai	Ambang Batas
1	Bab 1	100 %	100 %
2	Bab 2	25 %	25 %
3	Bab 3	90 %	100 %
4	Bab 4	70 %	100 %
5	Bab 5	4 %	5 %

Dinyatakan telah lulus cek plagiat yang diadakan oleh UPT- Perpustakaan dan Penerbitan Universitas Muhammadiyah Makassar Menggunakan Aplikasi Turnitin

Demikian surat keterangan ini diberikan kepada yang bersangkutan untuk dipergunakan
seperlunya.

Makassar, 26 Agustus 2023
Mengetahui

Kepala UPT- Perpustakaan dan Penerbitan,

Nuzulinda Sidiq
NIM 9000000000

Jl. Sultan Alauddin 259, Makassar 90222
Telepon (0411) 960972-881593, Fax (0411) 865 588
Website: www.library.umuh.ac.id
E-mail: perpustakaan@umuh.ac.id

BAB Irfan 105411101918

ORIGINALITY REPORT

9%	9%	2%	2%
SIMILARITY INDEX	INTERNET SOURCES	PUBLICATIONS	STUDENT PAPERS

PRIMARY SOURCES

1	scholar.unand.ac.id Internet Source	3%
2	jurnal.untan.ac.id Internet Source	3%
3	web.smanegericilacap.sch.id Internet Source	3%

Exclude quotes

Exclude matches

Exclude bibliography



BAB II irfan 105411101918

ORIGINALITY REPORT

25%
SIMILARITY INDEX

25%
INTERNET SOURCES

11%
PUBLICATIONS

12%
STUDENT PAPERS

PRIMARY SOURCES

1	text-id.123dok.com Internet Source	4%
2	www.kompasiana.com Internet Source	3%
3	Submitted to Universitas Negeri Jakarta student paper	3%
4	pdfbox.com Internet Source	2%
5	repository.uinjambi.ac.id Internet Source	2%
6	www.researchgate.net Internet Source	2%
7	renaldiandy.blogspot.com Internet Source	2%
8	vddocuments.site Internet Source	2%
9	vdokumen.com Internet Source	2%

BAB III irfan 105411101918

QUALITY REPORT

9%

SIMILARITY INDEX

13%

INTERNET SOURCES

2%

PUBLICATIONS

4%

STUDENT PAPERS

PRIMARY SOURCES

Rank	Source	Percentage
1	Submitted to UIN Makassar. Student Paper	2%
2	etheses.uin-makassar.ac.id Internet Source	2%
3	jurnal.spada.iains.ac.id Internet Source	2%
4	repository.unj.ac.id Internet Source	2%
5	id.uin-antasari.ac.id Internet Source	2%

Exclude quotes

Exclude matches

Exclude bibliographies

Exclude matches



BAB IV irfan 105411101918

ORIGINALITY REPORT

7%	7%	2%	3%
SIMILARITY INDEX	INTERNET SOURCES	PUBLICATIONS	STUDENT PAPERS

PRIMARY SOURCES

1	eprints.ums	2%
2	sites.google	2%
3	www.slideshare.net	2%
4	semnasjst.um.ac.id	2%

Exclude quotes

Exclude bibliography

Exclude similarities



BAB IV irfan 105411101918

ORIGINALITY REPORT

7%

SIMILARITY INDEX

7%

INTERNET SOURCES

2%

PUBLICATIONS

3%

STUDENT PAPERS

PRIMARY SOURCES

1

eprints.ums

Internet Source

2%

2

sites.google

Internet Source

2%

3

www.slideshare.net

Internet Source

2%

4

semnasjst.um.ac.id

Internet Source

2%

Exclude quotes

Exclude bibliography

Exclude similarities



RIWAYAT HIDUP



IRFAN. lahir 26 desember 1998 desa saukang, kecamatan sinjai timur, kabupaten sinjai dari pasangan ayahanda “**muh. Ali**” dan ibunda “**sutiati**” penulis masuk sekolah dasar pada tahun 2005 di sekolah SD 107 Kaloling dan tamat pada tahun 2010. Penulis melanjutkan pendidikan sekolah menengah pertama 2010 di sekolah SMP Negeri 01 Sinjai Timur dan lulus pada tahun 2013. Pada tahun 2013 setelah tamat penulis melanjutkan pendidikan disekolah menengah atas di SMA Negeri 01 Sinjai Timur pada tahun 2013 dan lulus pada tahun 2016. Setelah dua tahun berkelana penulis memutuskan untuk melanjutkan pendidikan pada program S1 Seni Rupa Fakultas Keguruan Dan Ilmu Pendidikan Di Universitas Muhammadiyah Makassar.